PERBEKEL DESA BAJERA

KABUPATEN TABANAN

PERATURAN DESA BAJERA

NOMOR 03 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM)

DESA BAJERA

TAHUN 2022-2027

PERBEKEL DESA BAJERA
KABUPATEN TABANAN

PERATURAN DESA BAJERA
NOMOR 03 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
(RPJM)DESA BAJERA TAHUN 2022 - 2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

PERBEKEL BAJERA

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Bab VII bagian kesatu, Paragraf 1 Pasal 117 ayat (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, RPJM Desa ditetapkan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak pelantikan Kepala Desa;

b. bahwa RPJM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat visi, misi, rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan desa;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud haruf a dan b dipandang perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Tabanan Tahun 2020 – 2026;
9. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 22 Tahun 2020);
10. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2019 Nomor 30);
11. Peraturan Desa Bajera Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal berskala Desa (Lembaran Desa Bajera Tahun 2021 Nomor 02).

Dengan Persetujuan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA BAJERA

dan

PERBEKEL DESA BAJERA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA BAJERA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA BAJERA TAHUN 2022 – 2027

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Desa adalah Desa Bajera
3. Perbekel adalah Perbekel Desa Bajera
4. Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa.
5. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang

melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

8. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
9. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
10. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
11. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
12. Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

13. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan
14. SDGs Desa adalah upaya terpadu Pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.
15. Pendataan Desa adalah proses penggalian, pengumpulan, pencatatan, verifikasi dan validasi data SDGs Desa, yang memuat data objektif kewilayahan dan kewargaan Desa berupa aset dan potensi aset Desa yang dapat didayagunakan untuk pencapaian tujuan Pembangunan Desa, masalah ekonomi, sosial, dan budaya yang dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi penyusunan program dan kegiatan Pembangunan Desa, serta data dan informasi terkait lainnya yang menggambarkan kondisi objektif Desa dan masyarakat Desa.
16. Sistem Informasi Desa adalah sistem pengolahan data kewilayahan dan data kewargaan di Desa yang disediakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi serta dilakukan secara terpadu dengan mendayagunakan fasilitas perangkat lunak dan perangkat keras, jaringan, dan sumber daya manusia untuk disajikan menjadi informasi yang berguna dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta dasar perumusan kebijakan strategis Pembangunan Desa.
17. Peta Jalan SDGs Desa adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan strategis dan tahapan pencapaian SDGs Desa sampai dengan tahun 2030.

18. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut RPJM Desa adalah dokumen perencanaan kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
19. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut RKP Desa adalah dokumen penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
20. Daftar Usulan RKP Desa adalah penjabaran RPJM Desa yang menjadi bagian dari RKP Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Desa kepada pemerintah daerah kabupaten/kota melalui mekanisme perencanaan pembangunan daerah.
21. Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli Desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja Desa, atau perolehan hak lain yang sah.
22. Potensi Aset Desa adalah segala potensi Desa yang meliputi sumber daya alam dan lingkungan hidup, sumber daya manusia, sumber daya sosial dan budaya, sumber daya ekonomi, dan sumber daya lainnya yang dapat diakses, dikembangkan, dan/atau diubah oleh Desa menjadi sumber daya pembangunan yang dimiliki atau menjadi Aset Desa, dikelola, diolah, dimanfaatkan, dan dipergunakan bagi kesejahteraan bersama masyarakat Desa.
23. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disebut APB Desa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
24. Lembaga Kemasyarakatan Desa atau disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat Desa.

25. Pelaksana Kegiatan adalah pelaksana kegiatan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, terdiri dari unsur perangkat Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan unsur masyarakat.
26. Pendampingan Desa adalah upaya meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa, pembentukan dan pengembangan badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama, peningkatan sinergitas program dan kegiatan Desa, dan kerja sama Desa untuk mendukung pencapaian SDGs Desa.
27. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah anggota masyarakat Desa yang memiliki prakarsa dan/atau yang dipilih oleh Desa untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan menggerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, dan gotong royong di kalangan masyarakat Desa.
28. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan hukum yang didirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesarbesarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
29. Pihak Ketiga adalah lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, atau perusahaan, yang sumber keuangan dan kegiatannya tidak berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara,

anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi, anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota, dan/atau APB Desa.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

(1) RPJM Desa Bajera Tahun 2022 - 2027 disusun berdasarkan visi, misi, dan program Perbekel terpilih Tahun 2021 - 2027.

(2) RPJM Desa Bajera Tahun 2022 - 2027 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkedudukan sebagai dokumen perencanaan pembangunan Desa Tahun 2022 - 2027 serta menjadi pedoman dalam penyusunan RKP Desa setiap tahun.

BAB III

SISTEMATIKA RPJM DESA BAJERA

TAHUN 2022 - 2027

Pasal 3

RPJM Desa Bajera Tahun 2022 - 2027 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Kata

Pengantar

Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

Manfaat

Bab II : Profil Desa
Sejarah Desa
Peta dan Kondisi Desa
Kelembagaan Desa
Struktur Pemerintah Desa Dan
Kelembagaan Desa
Masalah dan Potensi

Bab III : Proses Penyusunan RPJM Desa
Pengkajian Desa
Musyawarah Desa RPJM Desa

Bab IV : Visi, Misi dan Program Indikatif (enam tahun)
Visi Desa
Misi Desa
Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa
Prioritas Pembangunan Desa Bajera Tahun 2022 - 2027
Strategi Pencapai Program Prioritas Pembangunan Desa

Bab V : Penutup

Lampiran :

1. Peta Sosial Desa.
2. Tabel (Matriks) Program/Kegiatan enam Tahun
3. Berita Acara dan Daftar Hadir
4. SK (Surat Keputusan) Tentang pengesahan dokumen RPJM Desa

Pasal 4

RPJM Desa Bajera Tahun 2022 - 2027 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, selengkapnya disajikan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Seluruh perencanaan pembangunan Desa yang disusun setelah berlakunya Peraturan Desa ini harus berpedoman pada RPJM Desa Bajera Tahun 2022 - 2027 berdasarkan Peraturan Desa ini.

Pasal 6

(1) Peraturan Desa ini mulai berlaku pada ditetapkan;
(2) Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Bajera.

Ditetapkan di Bajera
pada tanggal 16 Maret 2022
PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA

Diundangkan di Bajera
pada tanggal 16 Maret 2022
Sekretaris Desa Bajera

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

LEMBARAN DESA BAJERA TAHUN 2022 NOMOR 03

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa setelah melalui proses pengkajian keadaan desa di setiap Banjar dan kelompok sampai dengan musyawarah desa, tim penyusun yang terdiri dari Perbekel, Sekretaris Desa, LPM, Perangkat Desa, Wakil Masyarakat dan BPD Bajera telah berhasil membahas dan menyepakati Dokumen RPJMDesa Bajera Tahun 2022-2027.

RPJMDesa adalah bagian dari perencanaan seluruh warga masyarakat Desa Bajera yang menginginkan masa depan desa yang lebih baik di segala bidang. Mimpi desa akan menjadi kenyataan ketika dimulai dengan perencanaan yang matang dan disertai kerja keras dan usaha untuk mewujudkannya. Meskipun banyak kekurangan dalam penyusunan dokumen RPJMDesa tetapi dokumen ini sudah cukup mewakili aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat karena disusun dengan prinsip lengkap, cermat, sistematis, partisipatif dan terbuka.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu Tim Penyusun dalam proses penyusunan RPJMDesa ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan permendagri No 114 Tahun 2014 tengang Pedoman Pembangunan Desa serta Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Harapan kami semoga Dokumen ini bisa menjadi landasan pijak dalam melaksanakan proses Pembangunan di Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan dan semoga seluruh Rencana Pembangunan yang tersusun dalam dokumen RPJMDes ini bisa terealisasi sesuai dengan yang di cita-citakan masyarakat Desa Bajera.

Bajera, 16 Maret 2022
Perbekel Desa Bajera

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR ISI

COVER

PERATURAN DESA TENTANG RPJM DESAKATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang 1
Dasar Hukum 2
Maksud Dan Tujuan 4
Manfaat 5

BAB II : PROFIL DESA

2.1. Sejarah Desa 5
2.2. Peta dan Kondisi Desa 8
2.3. Kelembagaan Desa 12
2.4. Struktur Pemerintah Desa Dan
Kelembagaan Desa..... .12
2.5. Masalah dan Potensi 15

BAB III : PROSES PENYUSUNAN RPJM DESA

3.1. Pengkajian Desa 31
3.2. Musyawarah Desa RPJM Desa 32

BAB IV : VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF (ENAM TAHUN)

Visi Desa dan Misi Desa.....34
Misi Desa 35
Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa..... 35

BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN:

1. **Peta Sosial Desa**
2. **Tabel (Matriks) Program/ Kegiatan enam Tahun**
3. **Berita Acara dan Daftar Hadir**

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7) peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Desa adalah Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan /hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan Pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan /atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka sebuah desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa, maka desa diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ataupun Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahunan (RKP Desa).

RPJM Desa Bajera ini merupakan rencana strategis Desa Bajera untuk mencapai tujuan dan cita cita desa. RPJM Desa tersebut nantinya akan mejadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten akan memiliki

sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Goverment*) seperti patisipasif, transparan dan akuntabilitas.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pemebentukan Kab. TabananTingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggaran Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
13. Keputusan Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pengembalian Peristilahan sebutan Perbekel, Dusun dan Kepala Dusun;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 9 Tahun 2015 tentang Penetapan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2015 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 7);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1569);
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
13. Keputusan Gubernur Bali Nomor 4 Tahun 2004 tentang Pengembalian Peristilahan sebutan Perbekel, Dusun dan Kepala Dusun;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 9 Tahun 2015 tentang Penetapan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2015 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 7);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pembentukan Produk Hukum Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2015 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Kabupaten Tabanan Tahun 2016 – 2021;
17. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah KabupatenTabanan Tahun 2016 Nomor 44);
18. Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 22 Tahun 2020);
19. Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2019 Nomor 30);
20. Peraturan Desa Bajera Nomor 02 Tahun 2021 Tentang Kewenangan Desa berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal berskala Desa (Lembaran Desa Bajera Tahun 2021 Nomor 02).

Maksud dan Tujuan

Maksud

Penyusunan Rencana Pembangunan Desa dimaksudkan sebagai pedoman umum dan arahan kebijakan pembangunan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang terintegrasi. Secara umum tujuan penyusunan Rencana Pembangunan Desa adalah untuk mewujudkan visi dan mengemban misi Desa Bajera demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Tujuan

a. Mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesua dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat;

b. Menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap program pembangunan di desa;
c. Memelihara dan mengembangkan hasil - hasil pembangunan di desa; dan
d. Menumbuh kembangkan dan mendorong peran serta masyarakatdalam pembangunan di desa.

Manfaat

1. Merumuskan rencana pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhanmasyarakat dan keadaan setempat.
2. Merumuskan arah tujuan kebijakan dan strategi pembangunan desa.
3. Menyelaraskan rencana kegiatan dan anggaran .
4. Meningkatkan peran serta masyarakat di desa dalam proses pembangunan.
5. Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan program pembangunan dari pemerintah.

BAB II

PROFIL DESA
(GAMBARAN UMUM KONDISI DAN POTENSI DESA)

Sejarah Desa

Bunyi prasasti tersebut, membuktikan bahwa di Bajera pernah berdiri sebuah kerajaan kecil , yang didirikan oleh I Gusti Ngurah Sika dengan gelar Seri Arya Ngurah Bajera Sika, karena berkedudukan di Bajera, dengan Bagawanta Ida Ayu Putu Ler, yang bergelar Ida Pedanda Istri Bajera Sika .

Dari mana asalnya I Gusti Ngurah Sika tersebut ?. Menurut babad Mengwi, dahulu kala ketika rakyat Kaba – Kaba diserahkan oleh Raja Kaba – Kaba, kepada I Gusti Agung Ngurah Made Agung, kang amaceki kerajaan Semarapura (Mengwi) yang bergelar Bima Sakti Angawa Gada, maka rakyat maupun bangsawan Kaba – Kaba, banyak yang lari (minggat) dari Kaba – Kaba, menuju daerah kerajaan lain, sama halnya dengan rakyat dan keluarga Ki Pasek Badak, sama lari dari Desa Buduk, untuk mencari pemukiman di daerah lain karena merasa tidak tenteram (takut) dibawah kekuasaan Menguwi .

Berkaitan dengan ucapan tersebut, besar kemungkinan bahwa I Gusti Ngurah Sika berasal dari kekeluargaan Puri Kaba – Kaba, yang lari (minggat) dari Puri, kemudian bertahan di Bajera, dengan julukan I Gusti Ngurah Bajera Sika, di Bajera Sika, karena merasa tidak puas dengan penyerahan rakyat Kaba – Kaba ke Menguwi yang semata – mata menuruti kehendak para istri (Pararabi).

Desa Bajera yang sekarang, dahulu disebut Bajera Danda dengan lahirnya kerajaan Bajera Sika tersebut secara diam – diam di daerah kekuasaan Kerajaan Tabanan , maka sudah sewajarnya Ida Batara Cokorda Tabanan menjadi amat marah, lalu memerintahkan kepada Ki Pasek Wanagiri, agar Ki Pasek menyerang (memusnahkan) Kerajaan kecil itu.

Terjadilah perang Bajera melawan Wanagiri. Menurut cerita, perang tersebut cukup sengit banyak korban yang berjatuhan dari kedua belah pihak. Dan yang menjadi medan Pertempuran adalah Setra Desa Berembeng, yang kemudian disebut *seman gerobakan* karena banyak darah yang mengalir di atasnya. Hari mulai malam, perang harus berhenti, I Gusti Ngurah Sika mengambil siasat, dengan mengosongkan Bajera Sika , diwaktu malam ia lari masuk hutan, keesokan harinya saat perang akan dimulai, Wanagiri memenuhi Bajera Sika dalam keadaan kosong, maka secara gigih sambil bersorak – sorak Wanagiri melakukan perampasan atas segala yang ada dan berguna baginya, dan selesai merampas, lalu beramai – ramai membakar semua rumah dan bangunan lain sampai bersih, sehingga tak satu pun ada bangunan yang tersisa melainkan semuanya menjadi puing – puing. I Gusti Ngurah Sika dalam perjalanannya masuk hutan, sampailah di suatu tempat yang berbau harum, disanalah Beliau berhenti dan membangun perkemahan yang disebut Pakuum Aruman, yang kemudian disebut Auman sampai sekarang. Setelah berputera tiga orang laki – laki (I Gusti Ngurah Lengkan, I Gusti Ngurah Sura, I Gusti Ngurah Berata) maka I Gusti Ngurah Sika wafat. I Gusti Ngurah Lengkan kemudian menikah dengan seorang putri asal Kalapaksa (Buleleng) sementara I Gusti Ngurah Lengkan duduk bersuami istri, lalu meninggal dunia dalam pada itu, I Gusti Ngurah Sura jatuh cinta kepada iparnya (janda I Gusti Ngurah Lengkan) tetapi cintanya itu tidak diterima, I Gusti Ngurah Sura berusaha untuk mengawini secara paksa, tetapi sial Sang Janda terdapat membunuh diri. Peristiwa itu tidak dapat baik oleh keluarga sang janda, akhirnya timbul perang kelompok melawan Auman . Auman terdesak, Ngurah Sura dan Ngurah Berata lari dan diikuti oleh rakyat yang sitya menuju arah pantai, akhirnya tiba di pantai sebelah barat Tukad Balean. Disanalah maksud mereka membuat pakuuman, karena tanahnya kelihatan datar baik untuk perumahan selanjunya tetapi sial karena baru beberapa hari saja tinggal diam, semuanya tertimpa sakit panas dingin, menggigil,. Segera tempat itu ditinggalkan menuju arah Timur Laut dan sampai asal Bengkel. Tempatnya yang dulu sampai sekarang disebut Sureberata mungkin karena bekas tempat Ngurah Sura dan Ngurah Barata. Tidak lama kemudian I Gusti Ngurah Sura dan I Gusti Ngurah Barata meninggalkan tempat tersebut karena ternyata tidak baik untuk pemukiman adapun para pengikut I Gusti Ngurah Sura dan I Gusti Ngurah Barata semuanya tinggal disitu hanya dianugerahi dua buah keris sebagai penjaga keselamatan, selanjutnya para pengiring itu menetap disitu dan membuat perkampungan di sebut Desa Banjar Bengkel dan dibangun pula persembahyangan yang disebut Pura Piling. I Gusti Ngurah Sura dan I Gusti Ngurah Barata melanjutkan perjalanannya menuju arah ketimur dan dengan tidak tersangka – sangka tiba muncullah di Bajera tidak antara lama di dengar kabar bahwa tempat itu adalah tempat leluhurnya

yang dahulu ditimpa kemalangan, Timbullah kegelisahan pada I Gusti Ngurah Sura maupun I Gusti Ngurah Barata selanjutnya tak ada kepastian mengenai keturunan I Gusti Ngurah Sura maupun I Gusti Ngurah Barata hanya di kenal orang sebagai orang pengelingsir di Bajera bernama I Gusti Ngurah Jimbaran dan di serampingan bernama I Gusti Ngurah Auman. Karena I Gusti Ngurah Auman menjadi Balean (dukun) maka oleh Raja Tabanan ia dijadikan Balean Puri. Setiap ada Keluarga Raja yang sungkan, ia harus ada di Puri menjaganya / menolongnya. Sebagai imbalan, I Gusti Ngurah Auman diserahi rakyat 20 KK, sebagai pembantu untuk mengurus rumah tangga . Disamping itu juga Raja meruntuhkan sabda (sot) segala kesalahan I Gusti Ngurah Auman terhadap Puri ia tidak dikenakan hukum mati (pejah pancing) turun temurun. Tetapi mulai saat itu ia tidak boleh memakai nama I Gusti Ngurah sekeluarga hanya diperkenalkan memakai Si Gede Auman (I Gusti Gede Auman).

Setelah I Gusti Gede Auman beranak 3 orang (2 laki – laki dan seorang perempuan) I Gusti Gede Auman lalu meninggal. Anak pertama bernama I Gusti Gede Mutera juga melaksanakan Balean (dukun) ialah yang menggantikan kewajiban ayahnya menjadi Balean Puri . Tidak beberapa lama melakukan kewajiban di Puri lalu kena *fitnah*, dikatakan berdosa besar anungkal kori barak (berdosa sejeroning bangsa) harus dihukum mati. Keputusan Raja ia agar dibunuh tetapi sebelum melakukan hukum ada keluarga (kuasa) Puri Oka memperingatkan pada Raja bahwa ada sot kepada I Gusti Ngurah Auman tidak akan menjatuhkan hukuman mati (pejah pancing) kepadanya turun temurun, adapun orang yang bernama I Gusti Gede Mutera yang di kenakan hukuman mati adalah anak kandung I Gusti Gede Auman. Dengan peringatan itu I Gusti Gede Mutera tidak jadi dihukum bunuh, melainkan di paba (diselong) ke Ubud selama 6 bulan (1 Galungan). Mendekat jatuhnya Kerajaan Tabanan ketangan Penjajah Belanda ia baru pulang ke Serampingan.

Keadaan selanjutnya sesuai dengan perkembangan jaman maka Desa Bajera yang sekarang, ada berasal dari :

- Mengwi (Badung)
- Tabanan (Tabanan)
- Wanagiri (Wanagiri)
- Gelgel (Klungkung)
- Tengah Kori (Klungkung)
- Tangkas (Klungkung)
- Berahmana (Gianyar)
- Karangasem (Karangasem)
- Patemon (Buleleng)
- Madura (Jawa Timur)

Dan semenjak jaman penjajahan Belanda di Indonesia maka terjadilah perubahan system Pemerintahan yaitu ada Pemerintahan Dinas dan Desa Adat masih tetap diakui. Agar tidak mempersulit jalannya Pemerintahan maka Desa Bajera di bagi menjadi 12 Wilayah Banjar Dinas yaitu :

1.Banjar Dinas Cibukan
2.Banjar Dinas Taman Yoga
3.Banjar Dinas Menungul
4.Banjar Dinas Munduk
5.Banjar Dinas Lenganan
6.Banjar Dinas Kebon
7. Banjar Dinas Bajera Kaja
8. Banjar Dinas Bajera Tengah
9. Banjar Dinas Bajera Kelod
10. Banjar Dinas Bajera Jero
11. Banjar Dinas Bajera Sari
12. Banjar Dinas Saraswati

Pada Tahun 2007 Desa Bajera mekar menjadi 2 yaitu, Desa Bajera dan Desa Bajera Utara pada tanggal 15 Maret 2007 dengan keluarnya Keputusan Bupati Tabanan Nomor 189 Tahun 2007 Tentang Pemekaran Desa Bajera maka ada perubahan terhadap luas wilayah Desa Bajera menjadi 154 Ha dan perubahan terhadap Jumlah Banjar Dinas menjadi 6 (enam) Banjar Dinas Yaitu :

1.Banjar Dinas Bajera Kaja
2.Banjar Dinas Bajera Tengah
3.Banjar Dinas Bajera Kelod
4.Banjar Dinas Bajera Jero
5.Banjar Dinas Bajera Sari
6.Banjar Dinas Saraswati

dan Desa Adat yang ada di wilayah Desa Bajera sekarang menjadi 1 (satu) Desa Adat yaitu Desa Adat Bajera.

Peta dan Kondisi Desa

Tofografi Desa Bajera merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 200 - 300 meter diatas permukaan laut, curah hujan 2,300 mm , suhu udara antara 22-29 derajat celcius, luas wilayah 154 Ha dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Bajera Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Berembeng
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Antap
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Antosari

Penggunaan lahan di wilayah Desa Bajera adalah sebagai berikut:

- Daerah Perkebunan Seluas : 6 Ha
- Daerah Pertanian Persawahan : 4 Ha
- Daerah Tanah Kering : 1 Ha
- Daerah Perumahan : 71 Ha
- Untuk Fasilitas Umum (Sekolah, Perkantoran, Pura, Balai Pertemuan danyang lainnya) : 16 Ha

Jalan di Desa Bajera terdiri dari :

- Jalan Kabupaten Tabanan 4,5 Km dengan kondisi beraspal hotmix
- Jalan desa dan Gang/Jalan Banjar 3 km dengan kondisi jalan beton/paving
- Jalan Desa Adat/Subak 1 Km

Desa Bajera merupakan bagian dari Kecamatan Selemadeg, wilayah Kabupaten Tabanan bagian utara. Jarak menuju Kecamatan Selemadeg 0,50 Km, menuju Pusat Kabupaten Tabanan 18 Km, dan menuju Ibukota Provinsi 40Km.

Orbitasi

No	Dari Desa Bajera		
	Indikator	Jarak (Km)	Waktu tempuh rata-rata
1	Ke Ibukota Kecamatan	0	0 menit
2	Ke Ibukota Kabupaten	18	0,5 – 1 jam
3	Ke Ibukota Provinsi	40	1 – 1,5 jam

Keadaan Sosial

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bajera per Maret 2022 adalah sebanyak 4.592 jiwa, terdiri dari 2.365 jiwa penduduk Laki-laki dan 2.227 jiwa penduduk Perempuan dan jumlah KK : 1835.

2. Klasifikasi jumlah rumah tangga / kepala keluarga per Banjar :

Banjar Dinas Bajera Kaja	:	478 kk
Banjar Dinas Bajera Tengah	:	177 kk
Banjar Dinas Bajera Kelod	:	233 kk
Banjar Dinas Bajera Jero	:	184 kk
Banjar Dinas Bajera Sari	:	185 kk
Banjar Dinas Saraswati	:	207kk

3. Tingkat pendidikan masyarakat

Struktur penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai modal dasar pembangunan yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

a. Tidak pernah mengeyam pendidikan : - orang
b. Usia pendidikan dasar 7 s/d 12 tahun (SD) :
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SD : orang
   - Tamat SD (tidak melanjutkan) : 556 orang
c. Usia pendidikan dasar 12 s/d 16 tahun (SMP) :
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SMP : - orang
   - Tamat SMP (tidak melanjutkan) : 215 orang
d. Usia pendidikan menengah 16 s/d 19 tahun (SMA):
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SMA : - orang
   - Tamat SMA (tidak melanjutkan) : 934 orang
e. Pendidikan Diploma I, II, III, S1. S2.S3 :
   - Pernah mengeyam / tidak tamat : - orang
   - Tamatan Diploma / Sarjana : 365 orang

4. Struktur penduduk menurut mata pencaharian

- Petani : 38 orang
- Buruh Tani : 29 orang
- Buruh Migran : 1 Orang
- Pegawai Negeri Sipil : 112 orang
- TNI / Polri : 14 orang
- Pengusaha sedang / kecil : 2 orang
- Guru Swasta : 19 Orang
- Dosen Swasta : 1 orang
- Pedagang Keliling : 23 orang
- Tukang Kayu : 1 orang
- Tukang Batu : 3 orang
- Pembantu Rumah Tangga : 2 orang
- Karyawan Perusahaan Swasta : 424 orang

2. Klasifikasi jumlah rumah tangga / kepala keluarga per Banjar :

Banjar Dinas Bajera Kaja	:	478 kk
Banjar Dinas Bajera Tengah	:	177 kk
Banjar Dinas Bajera Kelod	:	233 kk
Banjar Dinas Bajera Jero	:	184 kk
Banjar Dinas Bajera Sari	:	185 kk
Banjar Dinas Saraswati	:	207kk

3. Tingkat pendidikan masyarakat

Struktur penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai modal dasar pembangunan yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

a. Tidak pernah mengeyam pendidikan : - orang
b. Usia pendidikan dasar 7 s/d 12 tahun (SD) :
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SD : orang
   - Tamat SD (tidak melanjutkan) : 556 orang
c. Usia pendidikan dasar 12 s/d 16 tahun (SMP) :
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SMP : - orang
   - Tamat SMP (tidak melanjutkan) : 215 orang
d. Usia pendidikan menengah 16 s/d 19 tahun (SMA):
   - Pernah bersekolah / tidak tamat SMA : - orang
   - Tamat SMA (tidak melanjutkan) : 934 orang
e. Pendidikan Diploma I, II, III, S1. S2.S3 :
   - Pernah mengeyam / tidak tamat : - orang
   - Tamatan Diploma / Sarjana : 365 orang

4. Struktur penduduk menurut mata pencaharian

- Petani : 38 orang
- Buruh Tani : 29 orang
- Buruh Migran : 1 Orang
- Pegawai Negeri Sipil : 112 orang
- TNI / Polri : 14 orang
- Pengusaha sedang / kecil : 2 orang
- Guru Swasta : 19 Orang
- Dosen Swasta : 1 orang
- Pedagang Keliling : 23 orang
- Tukang Kayu : 1 orang
- Tukang Batu : 3 orang
- Pembantu Rumah Tangga : 2 orang
- Karyawan Perusahaan Swasta : 424 orang

- Karyawan Perusahaan Pemerintah : 10 orang
- Wiraswasta : 275orang
- Tidap Punya Pekerjaan tetap : 26 orang
- Belum bekerja : 345 orang
- Pelajar : 655 orang
- Ibu Rumah Tangga : 205 orang
- Purnawirawan/Pensiunan : 66 orang
- Perangkat Desa : 7 orang
- Buruh Harian Lepas : 255 orang
- Pemilik Perusahaan : 1 orang
- Buruh Jasa Perdagangan hasil bumi : 1 orang
- Buruh Usaha jasa transportasi dan perhubungan : 1 orang
- Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran : 193 orang
- Sopir : 20 orang
- Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya : 1 orang
- Tukang Jahit : 9 orang
- Karyawan Honorer : 5 orang
- Pemuka Agama : 6 orang
- Anggota Legislatif : 6 orang
- Satpam/security : 1 orang

5. Struktur penduduk menurut agama / penganut kepercayaan :

- Penganut agama Hindu : 2.449 orang
- Penganut agama Islam : 454 orang
- Penganut agama Katolik : 19 orang
- Penganut agama Protestan : 12 orang
- Penganut agama Budha : 7 orang
- Penganut Kong Hu Cu : 3 orang
- Penganut kepercayaan : 0 orang

6. Struktur Budaya

Kebudayaan daerah di Desa Bajera tidak terlepas dari Agama Hindu dengan konsep "Tri Hita Karana" (hubungan yang selaras, seimbang dan serasi antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya).

Keadaan Ekonomi

Perekonomian Masyarakat cukup berjalan lancar karena ditopang oleh Lembaga Keuangan yang ada di Desa sehingga mampu menjalankan roda perekonomian masyarakat menengah kebawah. Adapun Lembaga Keuangan yang ada di Desa Bajera:

- LPD Desa Adat Bajera : 1 buah
- Koperasi Eka Wira Raya : 1 buah

- Karyawan Perusahaan Pemerintah : 10 orang
- Wiraswasta : 275orang
- Tidap Punya Pekerjaan tetap : 26 orang
- Belum bekerja : 345 orang
- Pelajar : 655 orang
- Ibu Rumah Tangga : 205 orang
- Purnawirawan/Pensiunan : 66 orang
- Perangkat Desa : 7 orang
- Buruh Harian Lepas : 255 orang
- Pemilik Perusahaan : 1 orang
- Buruh Jasa Perdagangan hasil bumi : 1 orang
- Buruh Usaha jasa transportasi dan perhubungan : 1 orang
- Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran : 193 orang
- Sopir : 20 orang
- Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya : 1 orang
- Tukang Jahit : 9 orang
- Karyawan Honorer : 5 orang
- Pemuka Agama : 6 orang
- Anggota Legislatif : 6 orang
- Satpam/security : 1 orang

5. Struktur penduduk menurut agama / penganut kepercayaan :

- Penganut agama Hindu : 2.449 orang
- Penganut agama Islam : 454 orang
- Penganut agama Katolik : 19 orang
- Penganut agama Protestan : 12 orang
- Penganut agama Budha : 7 orang
- Penganut Kong Hu Cu : 3 orang
- Penganut kepercayaan : 0 orang

6. Struktur Budaya

Kebudayaan daerah di Desa Bajera tidak terlepas dari Agama Hindu dengan konsep "Tri Hita Karana" (hubungan yang selaras, seimbang dan serasi antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya).

Keadaan Ekonomi

Perekonomian Masyarakat cukup berjalan lancar karena ditopang oleh Lembaga Keuangan yang ada di Desa sehingga mampu menjalankan roda perekonomian masyarakat menengah kebawah. Adapun Lembaga Keuangan yang ada di Desa Bajera:

- LPD Desa Adat Bajera : 1 buah
- Koperasi Eka Wira Raya : 1 buah

- Koperasi Sri Wahana : 1 buah
- Badan Usaha Milik Desa : 1 buah
- Gapoktan : 1 buah

Kelembagaan Desa :

Pembagian Wilayah Desa

A. Jumlah Banjar Dinas

Secara administratif Desa Bajera terdiri dari Banjar yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kelian Banjar sebagaimana tersebut dibawah ini:

1. Banjar Bajera kelod
2. Banjar Bajera kaja
3. Banjar Bajera Tengah
4. Banjar Bajera Jero
5. Banjar Bajera sari
6. Banjar Saraswati

B. Jumlah Desa Adat

1. Desa Adat Bajera

STRUKTUR PEMERINTAH DESA DAN KELEMBAGAAN DESA

Struktur kelembagaan di Desa Bajera disamping kelembagaan administratif Pemerintahan Desa dan Kelembagaan Adat dari Banjar Adat, juga kelembagaan yang muncul atau yang didorong keberadaannya dari motif ekonomi, budaya, kesehatan, pendidikan dan sosial politik.

Kelembagaan dari pemerintahan Desa antara lain, Pemerintah Desa, BPD, PKK Desa, PKK Banjar, dari sisi ekonomi misalnya koperasi banjar, LPD, kelompok usaha kecil, kelompok tani, kelompok ternak, Gapoktan dan yang lainnya. Dari sisi pendidikan seperti komite sekolah, persatuan guru-guru dan yang lainnya. Dari sisi kesehatan seperti posyandu, Desa Siaga Aktif, Kader Lansia. Dari sisi budaya seperti sekaa gong, sekaa santi, sekaa teruna dan yang lainnya. Dari sisi sosial dan politik seperti karang taruna.

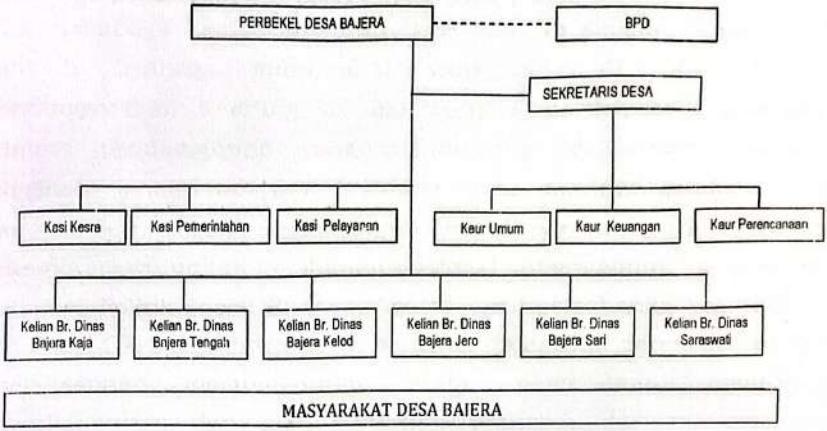

A. ORGANISASI KELEMBAGAAN

Lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Desa Bajera merupakan mitra kerja dari Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan fisik maupun non pisik di Desa Bajera. Adapun lembaga kemasyarakatan tersebut antara lain:

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa Bajera beranggotakan 7 orang terdiri dari tokoh dan pemuka masyarakat yang bertugas serta memutuskan kebijaksanaan untuk ditetapkan sebagai Peraturan Desa.

Struktur BPD Bajera yaitu :

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)

Lembaga Kemasyarakatan Desa yang di singkat dengan LPM adalah lembaga masyarakat yang ada di Desa Bajera, beranggotakan 5 orang sebagai wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan masyarakat dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek Idiologi, Politik Sosial Budaya, Agama serta pertahanan keamanan

LPM sebagai mitra kerja perbekel dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerataan hasil-hasil pembangunan dan menumbuhkan prakarsa dan menggerakan swadaya gotong royong masyarakat, memiliki kedekatan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan ketahanan didalam menghadapi mengatasi segala macam tantangan dan hambatan dalam hal pembinaan wilayah.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga adalah gerakan yang tumbuh dari bawah, di mana wanita sebagai motor penggerak untuk membangun keluarga dalam unit atau kelompok terkecil masyarakat dalam menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

Tujuan PKK adalah membantu pemerintah untuk ikut serta memperbaiki dan membina tata kehidupan keluarga yang dijiwai oleh Pancasila menuju terwujudnya keluarga sejahtera yang dapat keselamatan, ketentraman, ketenangan hidup lahir dan batin.

PKK Desa Bajera yang beranggotakan 33 orang ditetapkan dengan Surat Keputusan Perbekel Desa Bajera Nomor 39 Tahun 2021.

Karang Taruna

Organisasi Karang Taruna sebagai penggerak pemuda di Desa Bajera merupakan salah satu parter kerja guna meningkatkan partisipasi kaum muda dalam pelaksanaan pembangunan guna tercapainya visi misi desa.

Linmas

Sebagai salah satu upaya untuk ikut melaksanakan siskamling telah terbentuk peleton hansip di Desa dengan jumlah anggota 31 orang, berdasarkan kepmendagri no.1 tahun 1977 yang akan sangat mendukung terciptanya ketentraman dan ketertiban Desa.

Masalah dan Potensi

Masalah

Berdasarkan kondisi dan potensi wilayah Desa, maka dikaji dan disimak permasalahan-permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan dan bantuan pengembangan Pembangunan Desa karena kondisi dan potensi wilayah Desa sesungguhnya merupakan sasaran pembangunan agar berkembang secara optimal dan apabila setiap Desa bisa membangun setiap potensinya niscaya pembangunan masyarakat adil dan makmur yang diamanatkan dalam UUD 1945 akan tercapai sehingga sasaran adil makmur adalah merupakan pembangunan jangka panjang.

Kajian Identifikasi masalah dipergunakan untuk mengetahui akar permasalahan atau faktor penyebabnya, dimana dalam hal ini hasil dari identifikasi masalah dikelompokan sesuai dengan bidangnya meliputi:

A. BIDANG PENYELENGARAAN PEMERINTAHAN DESA

1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa

a. Belum Optimalnya Penyediaan Penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa.
b. Belum Optimalnya Penyediaan Penghasilan tetap dan tujangan Perangkat Desa dan Staf Desa.
c. Belum Optimalnya Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa, Perangkat Desa dan Staf Desa.
d. Belum Optimalnya Penyediaan Operasional Pemerintah Desa/Perkantoran (Alat Tulis Kantor, Honorarium Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa da Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa, Perlengkapan perkantoran, pakaian Dinas/atribut, listrik/telpon, dan lain-lain).

e. Belum Optimalnya Penyediaan Tunjangan BPD.
f. Belum Optimalnya Penyediaan Oprasional BPD.
g. Belum Optimalnya Pemberian penghargaan Purna tugas Perbekel

2. Sub Bidang Sarana dan prasaran Pemerintahan Desa

a. Belum Optimalnya Penyediaan sarana (asset tetap) perkantoran/pemerintahan.
b. Belum Optimalnya Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa.
c. Belum Optimalnya Pembangunan /Rehabilitasi / Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa.
d. Belum Optimalnya Pembangunan sarana dan prasarana KantorDesa.
e. Belum Optimalnya Pembangunan sarana dan prasarana Balai Desa.
f. Belum Optimalnya Pengelolaan Aset Desa.
g. Belum Optimalnya Pemeliharaan sarana dan prasarana AparaturDesa.

3. Sub Bidang Adminstrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik,Dan Kearsipan

a. Belum Optimalnya Pelayanan administrasi umum dan kependudukan .
b. Belum Optimalnya Penyusunan/ Pendataan / Pemutakhiran Profil Desa.
c. Belum Optimalnya Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintahan Desa.
d. Belum Optimalnya Penyuluhan dan penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan.
e. Belum Optimalnya Penyelenggaraan Arsip Desa.
f. Belum Optimalnya Pendataan Desa.
g. Belum Optimalnya Pelayanan registrasi kependudukandan pencatatan sipil tingkat desa.
h. Belum Optimalnya Pemantauan dini terhadap terjadinya kejadianluar biasa.
i. Belum Optimalnya Pengelolaan data dan informasi kebencanaanberskala desa.

j. Belum Optimalnya Pengembangan jaringan informasi dan komunikasi desa dan antar desa.

4. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

a. Belum Optimalnya Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Desa.
b. Belum Optimalnya Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya.
c. Belum Optimalnya Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa.
d. Belum Optimalnya Penyusunan Dokumen Keuangan Desa.
e. Belum Optimalnya Pengelolaan Administrasi/Inventarisasi /Penilaian Aset Desa.
f. Belum Optimalnya Penyusunan Kebijakan Desa.
g. Belum Optimalnya Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
h. Belum Optimalnya Pengembangan Sistem Informasi Desa.
i. Belum Optimalnya Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa.
j. Belum Optimalnya Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Pemilihan Kepala Kewilayahan dan Pemilihan BPD (yang menjadi wewenang Desa).
k. Belum Optimalnya Penyelenggaraan Lomba antar Kewilayahan dan Pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa.
l. Belum Optimalnya Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa.
m. Belum Optimalnya Pengelolaan Informasi Desa.
n. Belum OptimalnyaPenyelenggaraan evaluasi tingkat pengembangan pemerintahan Desa.
o. Belum Optimalnya Pembentukan organisasi Pemerintah Desa/Lembaga Kemasyarakatan Desa.
p. Belum Optimalnya Sosialisasi berbagai peraturan perundang-undangan di tingkat Desa.

5. Sub Bidang Pertanahan

a. Belum dilaksanakannya Sertifikasi Tanah Kas Desa.

b. Belum Optimalnya Administrasi Pertanahan.
c. Belum Optimalnya Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin.
d. Belum Optimalnya Mediasi Konflik Pertanahan.
e. Belum Optimalnya Penyuluhan Pertanahan.
f. Belum Optimalnya Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
g. Belum Optimalnya Penentuan / Penegasan / Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa.
h. Belum Optimalnya Penetapan dan penegasan batas Desa.
i. Belum Optimalnya Penyusunan tata ruang Desa dan peta Desa.
j. Belum Optimalnya Pengelolaan Tanah Desa atau tanah milik Desa.
k. Belum Optimalnya Pemberian izin hak pengelolaan atas tanah Desa.

B. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

1. Sub Bidang Pendidikan

a. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.
b. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.
c. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat.
d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.
e. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan sarana/ Prasarana/ Alat Peraga Edukatif Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak.
f. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan sarana Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa.
g. Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa.
h. Dukungan Pendidikan bagi siswa miskin/ berprestasi.
i. Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan sarana prasarana bangunan Pendidikan anak Usia Dini/ peralatan belajar Pendidikan Anak Usia Dini lainnya.

b. Belum Optimalnya Administrasi Pertanahan.
c. Belum Optimalnya Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin.
d. Belum Optimalnya Mediasi Konflik Pertanahan.
e. Belum Optimalnya Penyuluhan Pertanahan.
f. Belum Optimalnya Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
g. Belum Optimalnya Penentuan / Penegasan / Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa.
h. Belum Optimalnya Penetapan dan penegasan batas Desa.
i. Belum Optimalnya Penyusunan tata ruang Desa dan peta Desa.
j. Belum Optimalnya Pengelolaan Tanah Desa atau tanah milik Desa.
k. Belum Optimalnya Pemberian izin hak pengelolaan atas tanah Desa.

B. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

1. Sub Bidang Pendidikan

a. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.
b. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini.
c. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat.
d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-kanak.
e. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan sarana/ Prasarana/ Alat Peraga Edukatif Pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak.
f. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan sarana Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa.
g. Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa.
h. Dukungan Pendidikan bagi siswa miskin/ berprestasi.
i. Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan sarana prasarana bangunan Pendidikan anak Usia Dini/ peralatan belajar Pendidikan Anak Usia Dini lainnya.

j. Pengadaan/ pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan sarana prasarana taman belajar keagamaan/ buku/ bahan bacaan/ pengelolaan perpustakaan Desa dan taman bacaan.

k. Pengadaan/ Pembangunan/ Pengembangan/ pemeliharaan sarana prasarana balai pelatihan/ kegiatan belajar masyarakat/ sanggar seni/film documenter/ peralatan kesenian.

2. Sub Bidang kesehatan, terdiri dari jenis kegiatan:

a. Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa.

b. Penyelenggaraan Posyandu.

c. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan.

d. Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan.

e. Pembinaan Palang Merah Remaja tingkat Desa.

f. Pengasuhan bersama atau Bina Keluarga Balita.

g. Pembinaan dan pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional.

h. Pemeliharaan Sarana/ Prasarana Posyandu/ Polindes/ Pos Kesehatan Desa.

i. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan sarana/ Prasarana Posyandu/ Polindes/ Pos Kesehatan Desa.

j. Pengadaan/ Pembangunan/ pengembangan/ pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan/ Air Bersih/ sanitasi/ kebersihan Lingkungan.

k. Pengadaan/ Pemeliharaan sarana mobil/ motor dan lain-lain.

3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Petaan Ruang, terdiri dari jenis Kegiatan:

a. Pemeliharaan Jalan Desa.

b. Pemeliharaan Jalan lingkungan permuiman/gang.

c. Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.

d. Pemeliharaan jembatan milik Desa.

e. Pemeliharaan prasarana jalan Desa (gorong-gorong, selokan, box/slab culvert, drainase, prasarana jalan lain).

f. Pemeliharaan gedung/prasarana balai Desa/balai Kemasyarakatan.

g. Pemeliharaan pemakaman milik Desa/ situs bersejarah milik Desa/ petilasan milik Desa.

h. Pemeliharaan monumen/ gapura/ batas Desa.
i. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/ pengerasan jalan Desa.
j. Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan lingkungan permukiman/ gang.
k. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/ pengerasan jalan usahaTani.
l. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/ pengerasan jembatan milikDesa.
m. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan prasarana jalan Desa.
n. Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan Balai Desa/Balai Kemasyarakatan.
o. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan pemakaman milik Desa/ situs bersejarah milik Desa/ petilasan.
p. Pembuatan/ pemutakhiran peta wilayah dan sosial Desa.
q. Penyusunan dokumen perencanaan tata ruang Desa.
r. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan monument/ gapura/ batas Desa.
s. Pembangunan/ Pemeliharaan sarana dan prasarana fisik kantor/ fisik sosial/ masyarakat/ penanggulangan Bencana Alam.
t. Pembentukan/ pengembangan Sarana dan Prasarana Badan Usaha Milik Desa/ penguatan permodalan Badan Usaha Milik Desa.
u. Pembangunan/ perbaikan/ pengelolaan bendungan skala kecil/ embung Desa/ Irigasi Desa/ Lumbung Desa/ Lumbung Dusun/ Jalan Sawah/ Gubuk pertanian.

4. Sub Bidang Kawasan permukiman, terdiri dari Jenis Kegiatan:

a. Dukungan pelaksanaan program pembangunan/rehab Rumah tidak Layak Huni Keluarga Miskin (pemetaan, validasi, dan lain-lain).
b. Pemeliharaan sumber air bersih milik Desa.
c. Pemeliharaan sambungan air bersih ke rumah tangga.
d. Pemeliharaan sanitasi permukiman (gorong-gorong, selokan, parit, danlain-lain diluar prasarana jalan).

e. Pemeliharaan fasilitasi jamban umum.
f. Pemeliharaan fasilitas pengelolaan sampah Desa/ permukiman (penampungan, bank ssampah, dan lain-lain).
g. Pemeliharaan sistem pembuangan air limbah.
h. Pemeliharaan taman/taman bermain anak milik Desa.
i. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan sumber air bersih milikDesa.
j. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan sanitasi permukiman.
k. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan fasilitas pengelolaan sampah Desa/permukiman (penampungan, bank sampah dan lain- lain).
l. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan taman/ taman bermain anak milik Desa.
m. Pemugaran/ Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni warga Desa.
n. Pembangunan sarana dan prasarana lingkungan permukiman masyarakat Desa/ penerangan lingkungan pemukiman/ selokan/ tempat pembuangan sampah/ pengadaan gerobak sampah/ pengadaan kendaraan pengangkut sampah/ pengadaan mesin pengolah sampah.
o. Pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam
p. Rehabilitasi dan rekontruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam.

C. BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT DESA

a. Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban, dan perlindungan Masyarakat terdiri dari jenis Kegiatan:

a. Penguatan dan peningkatan kapasitas tenaga keamanan/ ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas Desa).
b. Koordinasi pembinaan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat (dengan masyarakat/ instansi pemerintah daerah, dan lain-lain) skala lokal Desa.
c. Pelatihan kesiapsiagaan/ tanggap bencana skala lokal Desa.
d. Penyediaan pos kesiapsiagaan bencana skala lokal Desa.
e. Bantuan hukum untuk aparatur Desa dan masyarakat miskin.

f. Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi kepada masyarakat di Bidnagn Hukum dan Perlindungan Masyarakat.
g. Pembinaan Keamanan dan ketertiban.
h. Penyelenggaraan Ketentraman dan ketertiban.
i. Memelihara Perdamaian, menangani konflik dan melakukan mediasi di Desa.
j. Penyelenggaraan urusan pembinaan kemasyarakatan meliputi keagamaan, Keluarga Berencana, Peranan wanita, kesehatan, kepemudaan, pendidikan dan kebudayaan, bantuan sosial, pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan urusan kemasyarakatan lainnya.
k. Pembentukan tim Keamanan Desa.
l. Pemberian ijin hajatan dan keramaian berskala Desa.
m. Fasilitasi keikutsertaan rumah tangga miskin dalam program Keluarga berencana/ ketrampilan produktif bagi keluarga miskin/ bantuan pelayanan kesehatan Keluarga bagi Rumah tangga miskin.
n. Penyuluhan kepada masyarakat Desa/ Sosialisasi dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.

b. Sub Bidang Kebudayaan dan keagamaan terdiri dari

a. Pembinaan group kesenian tingkat desa
b. Pengiriman Kontingen group kesenian dan kebudayaan sebagai wakil Desa di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
c. Penyelenggaraan festival kesenian, adat/ kebudayaan, dan keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagmaan, dan lain-lain) tingkat Desa.
d. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebudayaan/ rumah adat/ keagamaan milik Desa.
e. Pembangunan/ rahabilitasi/ peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan/ rumah adat/ keagamaan milik Desa.
f. Pembinaan kerukunan umat beragama.

g. Pembinaan kesenian dan sosial budaya.
h. Pembinaan lembaga adat.
i. Penanganan urusan nikah, talak, cerai dan rujuk.
j. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

c. Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga terdir dari jenis kegiatan:

a. Pengiriman Kontingen kepemudaan dan olah raga sebagai wakil Desadi tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
b. Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (kepemudaan, penyadaranwawasan kebangsaan, dan lain-lain) tingkat Desa.
c. Penyelenggaraan festival/ lomba kepemudaan dan olah raga tingkatDesa.
d. Pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan dan oleh raga milikDesa.
e. Pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan sarana dan prasaranakepemudaan dan olah raga milik Desa.
f. Pembinaan Karang Taruna/ Klub kepemudaan/ Klub Olahraga.
g. Pembinaan Pemuda dan Olah raga.
h. Pembinaan Anak Usia Dini.
i. Peningkatan sarana dan prasarana olah raga.
j. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga.
k. Peningkatan Sumberdaya manusia bidang Olah Raga.
l. Fasilitasi pembinaanorganisasidan kegiatan Pemuda Desadan Penyelenggaraan Olahraga tingkat Desa.

d. Sub Bidang Kelembagaan masyarakat terdiri dari jenis kegiatan:

a. Pembinaan Organisasi Perempuan/Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.
b. Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan.

c. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

d. Fasilitasi kegiatan urusan kemasyarakatan.

e. Pengelolaan kelompok-kelompok bina keluarga, dan

f. Sistem organisasi masyarakat adat/ pembinaan kelembagaan masyarakat/ pembinaan lembaga dan hukum adat/ pengembangan peran masyarakat Desa.

D. BIDANG PEMBERSAYAAN MASYARAKAT DESA

a. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan, terdiri dari jenis kegiatan:

a. Peningkatan produksi tanaman pangan dan Peningkatan Produksi peternakan.

b. Peningkatan produksi peternakan .

c. Penguatan ketahanan pangan tingkat Desa.

d. Pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana.

e. Pelatihan/ bimtek/ pengenalan teknologi tepat guna untuk pertanian/ peternakan.

f. Pengelolaan jaringan irigasi/ produksi pertanian/ produksi usaha pertanian untuk ketahanan pangan dan usaha pertanian tingkat Desa/ hasil produksi usaha pertanian/ ketahanan pangan dan usaha pertanian tingkat Desa.

g. Pelatihan Kelompk Tani, dan

h. Pelestarian lingkungan hidup/ pembibitan pohon langka/ reboisasi.

b. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa, terdiri dari jenis kegiatan:

a. Peningkatan Kapasitas Kepala Desa.

b. Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa.

c. Peningkatan Kapasitas Badan Permusyawaratan Desa.

d. Pelatihan bagi Kepala Desa/ Perangkat Desa/ Badan Permusyawaratan Desa.

e. Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kader Pemberdayaan masyarakat Desa/ Kader kesehatan masyarakat Desa.

f. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk memperkuat kelola Desa yang demokratis dan berkeadilan sosial.
g. Penyusunan arah pengembangan Desa/ penyusunan rancangan program/ kegiatan pembangunan Desa yang berkelanjutan.
h. Penguatan kesiapsiagaan masyarakat Desa dalam menghadapi bencana/ penyediaan layanan informasi tentang bencana alam/ pelatihan tenaga suarelawan untuk penanganan bencana alam.

c. Sub Bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga, terdiri dari jenis kegiatan:

a. Pelatihan/ penyuluhan pemberdayaan perempuan.
b. Pelatihan/ penyuluhan perlindungan perlindungan anak.
c. Pelatihan dan penguatan penyandang difabel (penyandang disabilitas).
d. Pemberdayaan posyandu, Usaha peningkatan Pendapatan Keluarga dan Bina Keluarga dan Bina Keluarga Balita/ Pembentukan dan fasilitasi kelompok perlindungan anak Desa/ pembentukan dan fasilitasi forum anak Desa.
e. Pemberdayaan masyarakat berbasis gender dan pelaksanaan pengarusutamaan gender/ perlindungan korban kekerasan berbasis gender dan anak di Desa/ peningkatan kapasitas kelompok pemerhati dan perlindungan anak/ pengelolaan pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga.
f. Bantuan Motivasi bagi anak yatim, piatu dan yatim piatu, serta penyandang disabilitas yang ada di Desa.

d. Sub Bidang Koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, terdiri dari jenis kegiatan:

a. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi.
b. Pengembangan sarana prasarana usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi.
c. Pengadaan teknologi tepat guna untuk pengembangan ekonomi perdesaan.

d. Pembentukan dan pengembanganusaha ekonomi masyarakatdan/atau koperasi tingkat Desa.
e. Peningkatan Kapasitas pengelola wisata Desa dan Fasilitasi pelakuusaha pariwisata di Desa.
f. Pembentukan dan pengembanganusaha ekonomi Masyarakatdan/atau koperasi.
g. Pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atauproduk unggulan kawasan perdesaan.
h. Bantuan sarana produksi, distribusi dan pemasaran untuk usahaekonomi masyarakat.

e. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal:

a. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (persiapan dan pembentukanawal Badan Usaha Milik Desa).
b. Pelatihan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Pelatihan yangdilaksanakan oleh Desa).
c. Bantuan Modal untuk kelompok Tani.
d. Palatihan Kewirausahaan.
e. Peningkatan Kapasitas kelompok usaha ekonomi produktif Perempuan/ kelompok masyarakat miskin.
f. Peningkatan kapasitas kelompok pengrajin/ peningkatan kapasitas kelompok pemuda/ pelatihan kerja dan ketrampilan bagi masyarakat Desa.
g. Pendirian Badan Usaha Milik Desa dan/atau Badan Usaha Milik Desa bersama/ penyertaan modal Badan Usaha Milik Desa bersama/ penguatan permodalan Badan Usaha Milik Desa dan/atau Badan Usaha Milik Desa bersama/ pengelolaan pemasaran hasil produksi usaha Badan Usaha Milik Desa dan usaha ekonomi lainnya tingkat Desa/ pengembangan usaha Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama/ Pengelolaan Pemasaran Hasil Badan Usaha Milik Desa dan Usaha ekonomi lainnya.
h. Pengelolaan lingkungan perumahan Desa/ lingkungan permukiman masyarakat Desa/ sampah berskala rumah tangga/ sarana pengolahanair limbah.

f. **Sub Bidang perdagangan dan perindustrian, terdiri dari jenis kegiatan:**

a. Pengembangan industri kecil level Desa.
b. Pembentukan/ fasilitasi/ pelatihan/ pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industry rumah tangga dan lain-lain).
c. Pelatihan Usaha ekonomi dan perdagangan.
d. Pelatihan teknologi tepat guna/pengembangan energi terbarukan/ pengolahan limbah peternakan untuk energy biogas
e. Sosialisasi Teknologi Tepat Guna/ pos pelayanan teknologi Desa.
f. Pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna/ energi terbarukan/ Produk unggulan Desa/ produk unggulan kawasan perdesaan.
g. Pembangunan dan penyewaan sarana prasarana olahraga/ pengadaan dan penyewaan tempat olahraga.
h. Pengelolaan pemasaran hasil produksi usaha Badan Usaha Milik Desa dan usaha ekonomi lainnya.

E. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK

Berdasarkan hasil proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 s/d 2027, maka dapat dirumuskan prioritas masalah Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa kebijakan pelaksanaan pembangunan diperioritaskan untuk penanggulangan endemic wabah penyakit dan dampak perubahan iklim.

Potensi

Untuk mendukung perencanaan dan proses pembangunan di Desa Bajera terdapat berbagai potensi sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

No	Bidang	Potensi
I	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1. Struktur perangkat desa lengkap 2. Struktur BPD lengkap 3. Sarana kantor desa cukup memadai 4. Adanya kendaraan dinas roda dua
II	Penyelenggaraan Pembangunan Desa	1. Adanya gedung sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dan PAUD 2. Adanya gedung Sekolah Dasar (SD) 3. Adanya siswa dan calon siswa TK dan SD. 4. Adanya guru TK dan SD 5. Adanya tempat POSYANDU 6. Adanya Bidan Desa 7. Adanya sumber mata air bersih 8. Aktifnya kegiatan posyandu 9. Adanya jalan lingkungan 10. Adanya jalan usaha tani 11. Adanya sarana irigasi 12. Toko bangunan relatif dekat 13. Adanya tenaga bangunan terampil 14. Kesadaran gotong royong cukup baik

		15. Alat berat mudah didapat dengan harga relatif murah 16. Adanya bibit tanaman untuk penghijauan lingkungan desa 17. Adanya tempat persembahyangan
III	Pembinaan Kelembagaan Masyarakat	1. Adanya kelompok linmas 2 Adanya Sekaa Teruna 3 Adanya Sekaa Gong 4 Adanya Sekaa Angklung 5 Adanya Sekaa Kesenian 6 Adanya LPM 7 Adanya Subak 8 Adanya PKK Desa dan PKK Dusun 9 Adanya Kelompok Tani
IV	Pemberdayaan Masyarakat	1. Adanya Kelompok budidaya Ikan 2. Adanya Koperasi dan Gapoktan 3. Adanya usaha warung 4. Adanya masyarakat pemelihara hewan ternak 5. Adanya usaha menjahit pakaian

		6. Adanya usaha pembuatan anyaman bambu 7. Adanya usaha bengkel motor 8. Adanya usaha pembuatan VCO 9. Adanya lahan pesawahan 10. Adanya petani penggarap 11. Adanya buruh tani 12. Adanya usaha pengerajin perak

BAB. III

PROSES PENYUSUNAN RPJM DESA

PENGKAJIAN DESA

Dalam rangka pembangunan Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, RPJM Desa yang disusun mencoba mensinergikan potensi yang ada dengan pihak pemerintah, Pihak ketiga dan masyarakat sebagai pelaku dalam pembangunan suatu wilayah. Upaya ini untuk menunjukkan bahwa persoalan yang terjadi di masyarakat bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab masyarakat warga setempat mengingat keberadaan potensi yang dimiliki cukup terbatas sementara potensi tersebut dimiliki oleh pelaku pembangunan lainnya. Akan tetapi bukan berarti pula bahwa masyarakat akan selalu berharap kepada pihak lain dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya tanpa ada usaha sendiri yang mandiri dengan mendorong tumbuhnya keswadayaan.

Dana yang dimiliki masyarakat sangat terbatas, bahkan banyak yang tidak berdaya menghadapinya sehingga perlu adanya perencanaan yang terpadu dengan melibatkan seluruh komponen yang ada agar permasalahan yang dihadapi mampu dipecahkan secara bersama-sama. Adapun langkah strateginya melalui perencanaan program dan pengalokasian dana yang tersedia sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan program untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.
Tahapan berikutnya berupa pengkajian keadaan desa. Pengkajian keadaan desa dilakukan dengan tujuan untuk mempertimbangkan kondisi obyektif keadaan desa. Langkah - langkah kerja yang dilakukan dalam pengkajian berupa :

a. Penyelarasan data desa;
b. Penggalian gagasan masyarakat; dan
c. Penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan desa.

Hasil dari proses pengkajian menjadi bahan masukan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

MUSYAWARAH DESA RPJM DESA

SOSIALISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bahwa sejak 3 Bulan Perbekel dilantik Perbekel Wajib membuat RPJM Desa sebagai penjabaran Visi dan Misinya sebagai penyelenggaraan Pemerintahan Desa, melalui tahap sosialisasi agar masyarakat dapat memberikan masukan melalui Pengkajian Keadaan Desa dari proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Desa, sehingga mendapatkan data Desa sebagai gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi desa, yang dibahas setiap tahun melalui Musyawarah perencanaan pembangunan Desa untuk menentukan Prioritas rencana kerja Pemerintah Desa sebagai dasar dalam penyusunan APB Desa untuk merealisasikan perencanaan pembangunan.

MUSDUS

Pelaksanaan Musyawarah Dusun merupakan tahapan dari penyusunan RPJM Desa, yang dilakukan secara partsipatif dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat sebagai sumber data dan informasi tentang potensi dan permasalahan yang ada dimasyarakat yang dilakukan diskusi secara terarah menggunakan minimal tiga (3) alat kaji yaitu peta sosial, kalender musim dan diagram kelembagaan. Dimana dalam penggalian gagasan tersebut masyarakat difasilitasi oleh tim penyusun RPJM Desa untuk meningkatkan kualitas penggalian gagasan agar nantinya tim dapat masukan yang benar - benar berdasarkan potensi Desa, serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

LOKAKARYA DESA

Menindaklanjuti dari hasil penggalian gagasan yang dilakukan ditingkat dusun, dan untuk menyamakan persepsi dalam mengembangkan potensi Desa, selanjutnya dilaksaksanakan Loka karya Desa dimana para pemangku kepentingan dan masyarakat Desa dapat memberikan masukan dan pandangannya dalam membangun Desa, sehingga perbekel sebagai penyelenggara pemerintahan dapat berpikir kedepan dengan mengkemas Visi dan Misinya sesuai dengan potensi Desa untuk menyusun visi dan misinya enam (6) tahun kedepan.

MUSRENBANG RPJM DESA

Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi program Pemerintah Kabupaten Tabanan dan masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah. Berdasarkan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tabanan Tahun 2022 - 2027, maka arah kebijakan pembangunan tahun pertama (Tahun 2022) dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan upaya- upaya yang telah dilaksanakan dalam periode pembangunan tahun sebelumnya dengan tetap menekankan pada perbaikan dan penyempurnaan pelayanan umum di bidang pemerintahan daerah seperti pelayanan umum pendidikan, kesehatan dan sosial.

Kebijakan pembangunan daerah tahun pertama lebih menekankan pada orientasi hasil capaian kinerja pembangunan daerah dan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh indikator kinerja pembangunan daerah guna diketahui tingkat pencapaian target pembangunan daerah dan upaya yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan selama 6 (Enam) tahun.

Penanganan masalah pembangunan yang yang meliputi lima (5) bidang yang terdiri dari Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan masyarakat harus menunjukan hasil nyata dilapangan yang dapat dirasakan masyarakat serta adanya perkembangan yang berarti dalam peningkatan pelayanan publik.

MUSYAWARAH DESA

Penyusunan Rencana Pembangunan Desa melalui musyawarah Desa dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa menyelenggarakan musyawarah Desa berdasarkan laporan hasil pengkajian keadaan desa guna membahas dan menyepakati laporan hasil pengkajian keadaan Desa, rumusan arah kebijakan pembangunan Desa yang dijabarkan dari visi dan misi kepala Desa rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Pembahasan rencana prioritas kegiatan dilakukan dengan diskusi kelompok secara terarah yang dibagi berdasarkan bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Hasil kesepakatan dalam musyawarah Desa dituangkan dalam berita acara sebagai Hasil kesepakatan, menjadi pedoman bagi pemerintah Desa dalam menyusun RPJM Desa.

BAB IV
VISI, MISI DAN PROGRAM INDIKATIF (ENAM TAHUN)

Rumusan Visi ini merupakan suatu Ungkapan dari niat yang Luhur untuk melaksanakan Pembangunan di Desa Bajera baik secara Pribadi maupun Kelembagaan serta melibatkan Tokoh Masyarakat sehingga ke depan Kehidupan Masyarakat Desa lebih terarah dan mampu menenuhi kepentingannya sendiri tidak bergantung pada pihak lain dengan bertumpu pada Sektor Ekonomi yang berlandaskan TRI HITA KARANA sehingga terwujud "DESA BAJERA YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA

Misi Desa

1. Memperkuat Kelembagaan yang ada sehingga dapat Melayani Masyarakat secara Optimal dengan menerapkan Pelayanan Administrasi / Surat Menyurat secara Online.
2. Bersama Masyarakat dan Kelembagaan yang ada di desa Menyelenggarakan Pemerintahan dan Pembangunan secara PARTISIPATIF.
3. Bersama Masyarakat dan Kelembagaan desa mewujudkan Desa Bajera yang Aman, Tentram, Damai dan Harmonis dalam berbagai Keragaman Kehidupan.
4. Menyelaraskan Program / Arah PembangunanPemerintahan Desa Bajera dengan Program Pemerintah Kabupaten, Propinsi dan Pemerintah Pusat.
5. Mewujudkan desa Bajera Bersih berbasis pengolahan sampah berbasis sumber

Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Desa

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, UU Desa menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu "desa membangun" dan "membangun desa" yang diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan desa.

Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke desa diinformasikan kepada pemerintah desa dan diintegrasikan dengan rencana pembangunan desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan desa dilakukan pada wilayah desa itu sendiri, secara singkat disebut pembangunan desa, maupun antar wilayah desa yang berdekatan atau disebut pembangunan kawasan perdesaan. Pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-desa dalam satu kabupaten sebagai upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa di kawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Oleh karena itu, rancangan pembangunan kawasan perdesaan dibahas bersama oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten, dan pemerintah desa. Dimana arah pembangunan desa difokuskan pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDG's.

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk dunia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan nasional (SDG's Nasional) hingga ke tingkat desa, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) menerbitkan Permendesa PDTT No. 13 Tahun 2020 yang berfokus pada SDG's desa. Dalam regulasi ini diatur tentang prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2021 yang juga fokus terhadap upaya pencapaian SDG's. Permendesa PDTT Nomor 13 tahun 2020 ini dilatarbelakangi pemikiran terkait dengan model pembangunan nasional yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 terkait dengan pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan.

SDG's Desa merupakan upaya konkret dalam membangun bangsa. SDG's Desa adalah turunan dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan atau SDG's Nasional. Tujuannya adalah agar SDG's nasional dapat tercapai melalui upaya pencapaian SDG's desa secara terpadu. SDG's Desa sejalan dengan RPJMN yang ditetapkan oleh pemerintah, serta juga mengadaptasi pada SDG's

global yang merupakan kesepakatan dunia. Ini menunjukkan pada dunia perihal komitmen Indonesia dalam mencapai tujuan SDG's.

Dengan adanya pembangunan terfokus berdasarkan SDG's Desa maka diharapkan mampu memberi hasil berupa arah perencanaan pembangunan desa yang berbasis kondisi faktual (evidence) di desa tersebut. Serta kedua, memudahkan intervensi Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/kota) dan swasta untuk mendukung pembangunan desa.

Apabila dalam SDG's Nasional terdapat 17 tujuan pembangunan yang akan dicapai maka dalam SDG's Desa terdapat 18 tujuan. Ada satu tujuan yang ditambahkan guna menjamin agar pembangunan desa tetap mengangkat aspek kultural dan keagamaan. Tujuan ini tidak tercantum dalam SDG's global maupun nasional. Sehingga dalam SDG's desa ditambahkan tujuan ke-18 tentang kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Tambahan satu poin ini indikatornya kegiatan tolong menolong yang didasarkan pada ajaran agama, tokoh agama berpartisipasi dalam musdes dan implementasi pembangunan desa, budaya dilestarikan mencapai 100 persen lembaga adat aktif, penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan budaya. Jadi kita ingin agar kelembagaan budaya yang bagus itu dipertahankan. Dengan demikian, poin ke-18 ini diarahkan untuk bisa melibatkan tokoh agama dan budaya agar setiap desa tetap dapat mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokalnya.

Sehubungan dengan itu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah membagi sembilan tipe desa yang sesuai dengan SDG's desa, yaitu desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan. Kemudian desa peduli lingkungan hidup, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, desa tanggap budaya, dan desa Pancasila.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa atau SDG's Desa yang ingin dicapai dalam 10 tahun ke depan.

1. Desa tanpa kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan

3. Desa sehat dan sejahtera
4. Pendidikan desa berkualitas
5. Desa berkesetaraan gender
6. Desa layak air bersih dan sanitasi
7. Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
8. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
9. Inovasi dan infrastruktur desa
10. Desa tanpa kesenjangan
11. Kawasan pemukiman desa berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan
13. Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa
14. Ekosistem laut desa
15. Ekosistem daratan desa
16. Desa damai dan berkeadilan
17. Kemitraan untuk pembangunan desa
18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif

Pada pelaksanaan hingga tahun 2030, desa dapat memilih satu atau beberapa dari 18 tujuan yang ingin dicapai dalam SDG's Desa. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi akan memberikan panduan untuk mencapai tujuan yang dipilih, misalnya desa tanpa kemiskinan dan kelaparan. Dengan demikian pemangku desa dan warga dapat lebih mudah membayangkan arah kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan dan juga bagaimana pemanfaatan efektif dana desa guna mendukung upaya pencapaian tujuan yang dimaksud.

Arah kebijakan pembangunan Desa Bajera yang dituangkan dalam RPJMDes tahun 2022 – 2027 merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan visi dan misi desa. Arah kebijakan adalah pedoman untuk menjabarkan rumusan misi desa agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam setiap tahapan pembangunan selama 6 (enam) tahun. Secara operasional, penyusunan arah kebijakan pembangunan Desa Bajera tahun 2022 - 2027 didasarkan pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dimana tujuan dan sasaran tersebut merupakan langkah operasional dari setiap misi desa. Arah kebijakan pembanguna Desa Bajera berdasarkan misi desa adalah sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran

Visi : Mewujudkan Desa Bajera Yang Mandiri Dan Sejahtera Berdasarakan TRI HITA KARANA

Misi 1 : Memperkuat Kelembagaan yang ada sehingga dapat Melayani Masyarakat secara Optimal dengan menerapkan Pelayanan Administrasi / Surat Menyurat secara Online.

Tujuan	Sasaran
1. Terwujudnya peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Berbasis Online. 2. Peningkatan Pelayanan Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. 3. Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Desa secara transparan dan akuntabel berbasis IT. 4. Pengembangan sistem pelaporan kinerja Pemerintah Desa secara transparan yang terintegrasi, kredibel dan dapat diakses oleh Publik serta penguatan partisipasi masyarakat dalam rangka pengawasan terhadap	1. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat yang cepat dan tepat. 2. Meningkatnya pelayanan publik yang transparan, cepat dan mudah. 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan desa. 4. Terwujudnya Pemerintahan bersih dan bebas KKN. 5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintahan Desa. Meningkatkan Desa Digital

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. 5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya dan Disiplin Aparatur Pemerintah Desa. 6. Pengembangan data dan informasi Desa berbasis Digital. 7. Pengembangan Kearsipan Desa berbasis Digital. 8. Peningkatan Kualitas Proses Perencanaan Desa berbasis Digital,	
Misi 2 : Bersama Masyarakat dan Kelembagaan yang ada di desa Menyelenggarakan Pemerintahan dan Pembangunan secara PARTISIPATIF.	
Tujuan	Sasaran
1. Peningkatan kualitas pembangunan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman. 2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih	1. Pelaksanaan Pembangunan secara swakelola dan padat karya tunai 2. Masyarakat miskin, pengangguran dapat meningkatkan kondisi social ekonomi 3. Terciptanya lapangan kerja di desa

Misi 3. Bersama Masyarakat dan Kelembagaan desa mewujudkan Desa Bajera yang Aman, Tentram, Damai dan Harmonis dalam berbagai Keragaman Kehidupan.

Tujuan	Sasaran
1. Terwujudnya desa Bajera yang Aman, Tentram, Damai dan Harmonis	1. Kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya Peran Lembaga satuan Perlindungan Masyarakat menjaga keamanan Desa

Misi 4. Menyelaraskan Program / Arah PembangunanPemerintahan Desa Bajera dengan Program Pemerintah Kabupaten, Propinsi dan Pemerintah Pusat.

Tujuan	Sasaran
1. Terwujudnya pembangunan desa yang berkualitas	1. Meningkatnya pertisipasi sekolah jenjang pendidikan anak usia dini. 2. Meningkatnya kompetensi guru PAUD. 3. Tersedianya gedung sekolah yang berkondisi baik.

Misi 5. Mewujudkan desa Bajera Bersih berbasis pengolahan sampah berbasis sumber

Tujuan	Sasaran
1. Peningkatan perilaku pemilahan sampah rumah tangga. 2. Peningkatan sistem pertanian organik.	1. Meningkatnya masyarakat sadar akan bahaya sampah. 2. Peningkatan Jalan Usaha Tani. Meningkatnya hasil pertanian.

BAB V
PENUTUP

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des) disusun sebagai dasar perencanaan pembangunan secara partisifatif dan menentukan pengalokasian dana dari berbagai SKPD, Lembaga, Instansi terkait maupun langsung dari PNPM-MP dan swadaya murni masyarakat. Hal ini tentunya didasari oleh adanya kepedulian (solidaritas), kebersamaan (solidaritas) dari berbagai elemen dan mengacu pada berbagai sektor dalam rangka membrantas kebodohan dan kemiskinan.

RPJM Desa disusun berdasarkan tiga alat kaji antara lain:

1. Peta Sosial Desa
2. Diagram Kelembagaan
3. Kalender Musiman

Berdasarkan tiga alat kaji diatas dapat digali gagasan dari tingkat paling bawah (Banjar). Hal ini tentu diimbangi dengan peran aktif masyarakat dalam membaca, mencermati dan peka terhadap situasi dan kondisi sosial diwilayah bersangkutan. Kedepan RPJM Desa diharapkan menjadi Dokumen Perencanaan yang pasti untuk mewujudkan Visi dan Misi Desa.

RPJM Desa juga merupakan pedoman/pegangan bagi pelaku-pelaku pembangunan di Desa terutama Pemerintah Desa yang selalu mensinergikan baik keatas maupun kebawah agar pelaksanaan pembangunan tidak tumpang tindih. Peran pihak ketiga juga tidak kalah penting untuk ikut berpartisifasi dalam mengisi, mewujudkan, membantu, mensukseskan program pembangunan yang direncanakan sesuai dengan Dokumen yang ada dalam RPJM Desa untuk tidak adanya kesalah pahaman terhadap susunan RPJM Desa. Maka keterlibatan semua elemen masyarakat melalui musyawarah Desa, proses penyusunan, pengkajian, pengelompokan masalah, penentuan peringkat, menetapkan serta menjabarkan kedalam Rencana Kegiatan Pemerintahan Desa (RKPD) telah ditempuh sesuai mekanisme yang ada.

Akhirnya segala saran pendapat senantiasa kami harapkan demi kesempurnaan susunan RPJM Desa ini dan atas segala kekurangan yang ada tentu karena keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Seperti pepatah mengatakan tidak ada gading yang tak retak manusia jauh dari sempurna.

Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya mudah-mudahan cita-cita masyarakat dapat terwujud sesuai harapan kita bersama.

PETA SOSIAL DESA BAJERA

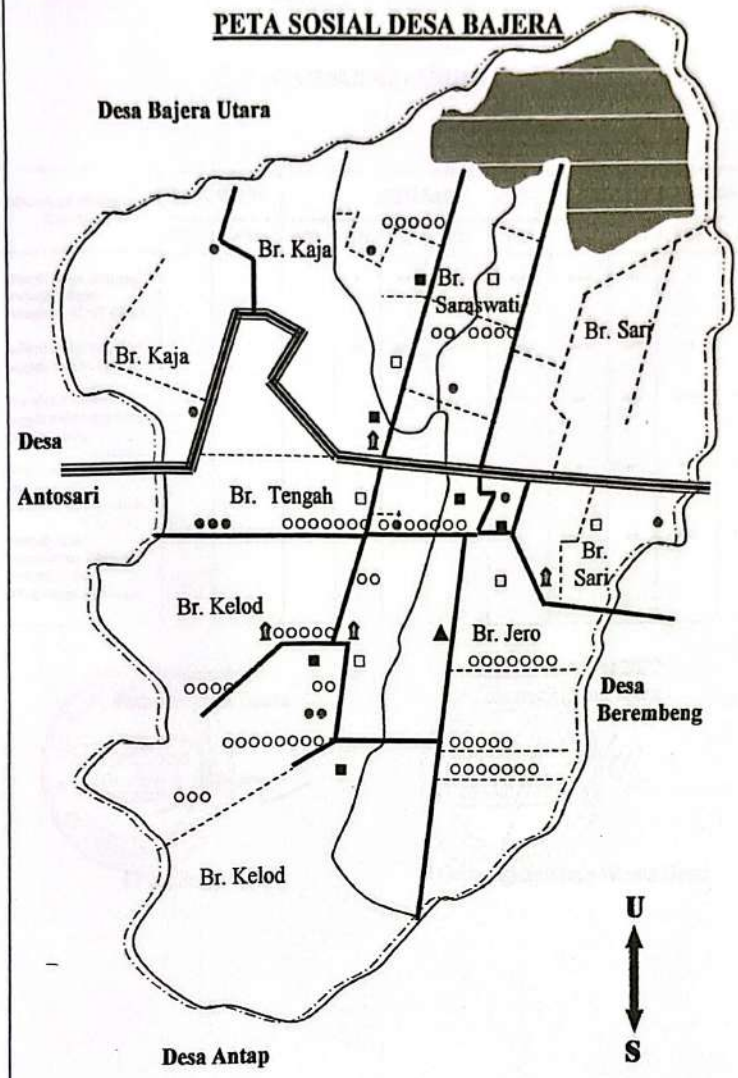

LEGENDA			
═══	JALAN PROPINSI	⇧	PURA
———	JALAN KABUPATEN	○	RUMAH PENDUDUK
-------	GANG	■	SEKOLAH
∿∿∿	SUNGAI	□	BALAI BANJAR
•	RUMAH KK MISKIN	▲	K. CAMAT SELEMADEG

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PERBEKEL DESA BAJERA

I Putu Sukarata .ST

Bajera, 16 Maret 2022
Sekretaris Desa Bajera

SEKRETARIS DESA BAJERA

I Gusti Agung Made Wisma Dewa

GAMBAR KALENDER MUSIM

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA		KEMARAU					MUSIM HUJAN				
	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Banyak warga terserang penyakit Saluran Pernafasan Akut (ISPA).	-	-	-	*	**	***	****	***	**	*	-	-
Saluran Irigasi tersumbat sampah rumah tangga .	-	-	*	**	***	****	*****	****	***	**	*	-
Penyakit diare dan kulit banyak menyerang warga terutama Balita .	-	-	-	-	-	-	*	**	***	****	*****	*****
Jalan Desa banyak yang digenangi air sehingga menimbulkan kerusakan .	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***	****	*****
Sampah pasar menimbulkan bau yang menyengat dan mengganggu lingkungan .	-	-	-	-	-	-	-	*	**	***	****	*****

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

I Putu Sukarata .ST

Bajera, 16 Maret 2022
Sekretaris Desa Bajera

I Gusti Agung Made Wisma Dewa

BAGAN KELEMBAGAAN DESA BAJERA

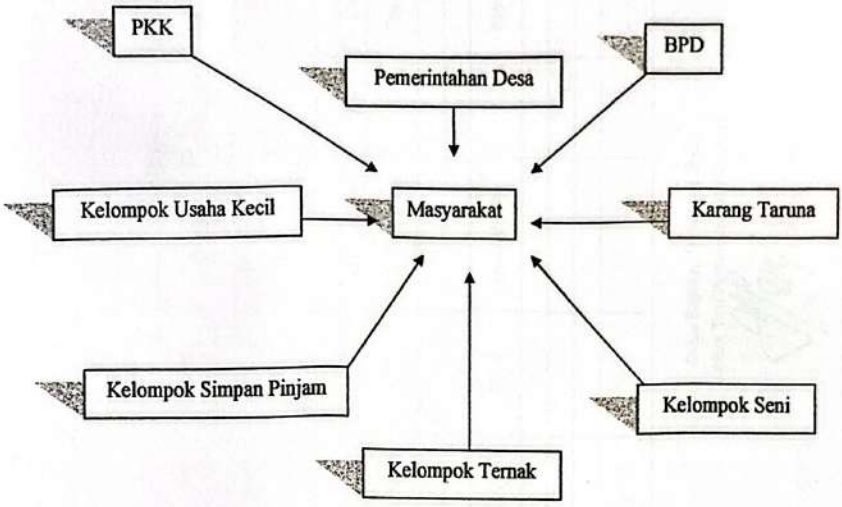

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

I Putu Sukarata .ST

Bajera, 16 Maret 2022
Sekretaris Desa Bajera

I Gusti Agung Made Wisma Dewa

DAFTAR RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MASUK DESA

Desa : Bajera
Kecamatan : Selemadeg
Kabupaten : Tabanan
Propinsi : Bali

No	Bidang	Kegiatan	Pemerintah/Pemprov /Pemkab	Mendukung SDG.s	Tahun Pelaksanaan	Lokasi	Volume	Satuan	Pagu
I	Pemerintahan Desa	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	Pemkab	SDG's 18	2023	Kab. Tabanan	1	Paket	10,000,000.00
II	Pembangunan Desa	Pemeliharaan Jalan Kabupaten	Pemkab	SDG's 9	2023	Desa Bajera	3.5	Km	3,500,000,000.00
		Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Nasional	Pusat	SDG's 9	2022	Desa Bajera	1	Paket	59,000,000,000.00
III	Pembinaan Masyarakat Desa	Pembinaan Kelompok PKK	Pemprov	SDG's 18	2022	Desa Bajera	2	Paket	20,000,000.00
IV	Pemberdayaan Masyarakat Desa								

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA, ST

Desa Bajera, 16 Maret 2022
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

NO	MASALAH	ALTERNATIF TINDAKAN MASALAH
1	Sarana prasarana transportasi belum memadai	Pengadaan penerangan Jalan Desa
2	Jalan Desa rusak	Drainase dan Rabat Beton Jalan Desa
3	Peralatan Kelompok Kesenian kurang	Pembinaan Kelompok Kesenian
4	Masyarakat Tani belum teroganisir	Pembentukan Kelompok Tani
5	Jalan Kabupaten rusak	Perbaikan Jalan Kabupaten
7	Sarana jalan belum ada	Pembuatan Drainase
8	Tapal batas banjar belum ada	Pembuatan Tapal Batas Banjar
9	Peralatan Produksi Industri rumah tangga kurang	Pelatihan dan Bantuan Alat kelompok Boga Amerta Sari
10	Gang Rusak	Rabat Beton Gg. Masjid 1
11	Gang Rusak	Rabat Beton Gg. Lindung 2
12	Gang Rusak	Rabat Beton Gang Nila
13	Sarana prasarana transportasi belum memadai	Pengajuan Line Penerangan Jalan Surapati, Jl. Karang Taruna dan Gang Wanasari
14	Peralatan Kelompok Kesenian kurang	Pengadaan Alat Kesenian (Gamelan)
15	Peralatan Kelompok Kesenian kurang	Pelatihan Kesenian Qasidah
16	Kemampuan kelompok kesenian belum maksimal	Pelatihan Gong Kelompok STT
17	Kemampuan kelompok belum maksimal	Pelatihan Membuat Kue
18	Tapal batas banjar belum ada	Pembangunan Gapura
19	Tapal batas banjar belum ada	pembuatan Tapal Batas Banjar
20	Lansia kekurangan gizi	penambahan PMT untuk Lansia
21	Peralatan Kelompok tukang belum memadai	Pelatihan Kelompok Tukang Bangunan
22	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan mejejaitan
23	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Sekaa Santhi
24	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	Pengadaan Wifi di Banjar
25	Balai Kelompok Rusak	Pembangunan Balai Pertemuan
26	Balai Kelompok Rusak	Pemeliharaan Balai banjar
27	Sarana Lembaga Linmas kurang	Pengadaan Seragam Linmas
28	sarana Prasarana Pemerintahan belum memadai	Pengadaan Laptop untuk Kelian Dinas

29	Jalan Usaha Tani rusak	Pembuatan Badan jalan Surapati menuju Pura Julung
30	Gang Rusak	Pembuatan Drainase, Senderan dan Pasang Paving
31	Gang Rusak	Pembuatan Drainase dan Pasang Paving
32	Gang Rusak	Pembuatan Drainase dan Rabat Beton
33	Gang Rusak	Pembuatan Drainase dan Rabat Beton
34	Gang Rusak	Pembuatan Drainase
35	Gang Rusak	Pembuatan Drainase dan Pasang Paving
36	Balai Kelompok Rusak	Pemeliharaan Balai Banjar (Pembuatan Trali Besi)
37	Kemampuan Kelompok kesenian Belum maksimal	Pelatihan Sekaa Gong STT
38	fasilitas kegiatan olah raga belum ada	Pengadaan Sarana dan Sarana Olah Raga
39	Kegiatan Kelompok Bank Sampah belum maksimal	Pembinaan dan pengadaan Sarana Bank Sampah Teratai Lestari
40	Kemampuan Kelompok kesenian Belum maksimal	Pelatihan Sekaa Gong PKK
41	Biaya Operasional kegiatan kelompok STT belum ada	Pembinaan Kegiatan STT Kamusa
42	Tapal batas banjar belum ada	Pembuatan Tapal batas banjar dan Peta wilayah Banjar
43	Identitas nama gang dan jalan desa belum ada	Pembuatan Papan nama Gang
44	SDM masyarakat masih kurang	Pembinaan Kelompok Serati (mejejaitan)
45	SDM masyarakat masih kurang	Pembinaan Sekaa Santhi
46	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	Pengadaan Wifi di Banjar
47	Jalan Usaha Tani rusak	Rabat beton jalan Usaha Tani Br. Saraswati menuju Pura Subak Lanyah 1
48	Jalan Usaha Tani rusak	Rabat Beton Jalan Usaha Tani Subak Lanyah 1 Br. saraswati menuju Br Bajera sari
49	Jalan Desa rusak	Perbaikan Drainase dan Pasang paving di Jalan Sandat
50	Sarana mitigasi bencana belum memadai	Perbaikan Balai Kulkul
51	Identitas nama gang dan jalan desa belum ada	Pembuatan Nomor Rumah
52	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Baleganjur
53	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan memasak
54	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Tata Rias

55	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Mejejahitan
56	Tapal batas banjar belum ada	Perbaikan Gapura dan tapal Batas Banjar
57	Jalan Desa rusak	Rabat Beton dan Drainase
58	Jalan Desa rusak	Rabat Beton dan Drainase
59	Gang Rusak	Pavingisasi
60	Gang Rusak	Pembuatan Drainase
61	Sarana Kegiatan kelompok belum memadai	Pengadaan Sound Systen Santhi
62	Prasarana posyandu belum memadai	Pengadaan APE Balita
63	Biaya Operasional kegiatan kelompok STT belum ada	Pembinaan Kegiatan STT
64	Kegiatan Kelompok Lansia belum didukung sarana	Pengadaan Seragam Lansia
65	Terjadi pandemi Demam berdarah pada musim hujan	Pengadaan Alat Fogging
66	Terjadi longsor pada musim hujan	Pembuatan Senderan
67	Tapal batas banjar belum ada	Pembuatan Tapal Batas Banjar
68	SDM masyarakat masih kurang	Pembinaan Sekaa Santhi
69	SDM masyarakat masih kurang	pembinaan Seni Tabuh
70	Terjadi longsor pada musim hujan	Pembuatan Senderan
71	Terjadi longsor pada musim hujan	Pembuatan Senderan
72	sarana Parkir rusak	Pavingisasi
73	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Keterampilan kelompok Pemuda
74	Belum tersedia tempat pembuangan sampah	Pengelolaan Sampah
75	Kwalitas air minum tidal layak konsumsi	Pengelolaan Air Minum Desa
76	Dukungan operasional Lembaga belum ada	Operasional Linmas
77	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	Pengadaan Wifi di Banjar
78	fasilitas kegiatan olah raga belum ada	Pembinaan Olah raga
79	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Pembuatan Kue (PKK)
80	SDM masyarakat masih kurang	Pembinaan Kelompok Ternak
81	Kegiatan Kelompok Lansia belum didukung sarana	Pengadaan Seragam lansia
82	Jalan Rusak	Rabat Beton

83	Identitas nama gang dan jalan desa belum ada	Pembuatan Nomor Rumah warga
84	Sarana prasarana transportasi belum memadai	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan
85	Belum tersedia tempat pembuangan sampah	Pengelolaan Sampah
86	Jalan Kabupaten rusak	Pemeliharaaan Jalan Kabupaten
87	Sarana prasarana transportasi belum memadai	Pengadaan penerangan Jalan
88	Kwalitas air minum tidal layak konsumsi	Pengolahan Air Minum
89	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan Kelompok Industri Rumah Tangga
90	Kegiatan Kelompok Lansia belum didukung sarana	Pembinaan Kelompok Lansia
91	SDM masyarakat masih kurang	Pelatihan sekaa Tabuh (Gong)
92	Tapal batas banjar belum ada	Pembangunan Tapal Batas banjar
93	Sarana Lembaga Linmas kurang	Pembinaan Kelompok Linmas
94	Pada musim hujan jalan rusak	Pemeliharaan Drainase
95	Prasarana posyandu belum memadai	Pengadaan Peralatan Kelompok BKB
96	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	Pengadaan Wifi
97	Gang Rusak	Pemeliharaan Gang
98	Prasarana posyandu belum memadai	PMT balita
99	Kualitas Pelayanan kader Posyandu belum memadai	Honor Kader Posyandu
100	Guru PAUD belum dapat honor	Honor Guru PAUD
101	kinerja Perbekel dan perangkat desa kurang	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perbekel dan Perangkat Desa
102	Kinerja BPD belum maksimal	Tunjangan BPD
103	Sarana prasarana pelaksanaan pemerintah desa belum maksimal	Operasional Pemerintahan Desa
104	Kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa kurang	Operasional BPD
105	SDM perbekel dan perangkat masih kurang	Pelatihan/Bimtek Perbekel dan Perangkat Desa
106	SDM BPD kurang	Pelatihan dan Bimtek BPD
107	Penyelenggaraan perayaan hari hari nasional kurang meriah	Perayaan Kegiatan Hari-hari Nasional
108	Masyarakat tidak bisa membayar biaya berobat ke rumah sakit	Penyediaan Jaminan Sosial Masyarakat Desa

109	Terdapat warga kurang mampu yang berpenghasilan rendah	Bantuan Langsung Tunai untuk Masyarakat Miskin
110	Terjadi wabah penyakit saat pergantian musim	Kegiatan Penanganan Bencana Alam
111	Rumah warga miskin tidal layak huni	Bantuan rehab Rumah masyarakat Miskin
112	Pengelolaan usaha BUM Desa kurang maksimal	Pengembangan BUMDes
113	SDM Kader kesehatan kurang	Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan
114	Sistim informasi desa belum dapat diakses masyarakat	Pemeliharaan Sarana Prasarana Sistim Informasi Desa
115	Data kependudukan di desa belum akurat	Pemutakhiran Data Demografi Desa
116	Fungsi dan peran serta Lembaga lembaga desa kurang	Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa
117	dukungan Pelayanan poskesdes belum memadai	Pendukung Kegiatan Poskesdes
118	Wajah Sarana dan prasaran Kantor desa belum optimal	Pembangunan dan Pemeliharaan Kantor Desa
119	Belum tersedianya kebutuhan pangan bagi masyarakat desa	Ketahanan Pangan Tingkat Desa
120	Banyak warisan budaya adat istiadat ditinggalkan warga	Pelestarian Adat Istiadat dan Budaya
121	Masih terdapat balita yang kekurangan gisi	Pencegahan Kekurangan Gizi Kronis (Stunting)
122	Fasilitas perpustakaan desa belum dimanfaatkan	Pengelolaan perpustakaan Desa
123	Belum tersedia tempat pembuangan sampah	Pengadaan fasilitas pengelolaan Sampah Desa
124	Wajah desa kumuh dan sampah dibuang sembarangan	Penanganan Kebersihan Desa
125	Sarana dan fasilitas keagamaan belum mendukung kegiatan masyarakat	Dukungan Kegiatan Keagamaan
126	Banyak terdapat warga difabel	Pembinaan Penyandang Disabilitas

Bajera, 14 - 3 - 2022
Tim Penyusun RPJM Desa
Ketua

I Gst Agung Made Wisma Dewa

No	Masalah	Penyebab	Alternatif Tindakan Pemecahan Masalah
1	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	Prasarana belum memadai	Pembangunan jaringan teknologi informasi desa
2	Balai Kelompok Rusak	Usia bangunan rata rata sudah tua	Rehap balai kelompok/balai banjar
3	Banyak terdapat warga difabel	Asupan gisi ke balita belum sesuai	Pembinaan warga difabel
4	Banyak warisan budaya adat istiadat ditinggalkan warga	Pemahaman masyarakat terkait adat istiadat kurang	Pembinaan kelompok seni dan budaya
5	Belum tersedia tempat pembuangan sampah	Tempat atau lahan belum ada	Pengadaan tempat pembuangan sampah sementara
6	Belum tersedianya kebutuhan pangan bagi masyarakat desa	Kurangnya Ketahanan pangan di desa	Penguatan kelompok tani, ternak
7	Biaya Operasional kegiatan kelompok STT belum ada	Belum ada sumber pembiayaan kegiatan STT	Pembinaan kelompok pemuda
8	Data kependudukan di desa belum akurat	Pendataan demografi belum optimal,SDM belum mampu melaksanakan pendataan	Pendataan propil desa
9	Dukungan operasional Lembaga belum ada	Belum ada sumber pembiayaan kegiatan	Bantuan pembinaan kepada lembaga lembaga
10	dukungan Pelayanan poskesdes belum memadai	Sarana prasarana oprasional belum lengkap	Penyediaan sarana prasarana polindes
11	fasilitas kegiatan olah raga belum ada	sarana olahraga belum tersedia maksimal	Penyediaan sarana olahraga
12	Fasilitas perpustakaan desa belum dimanfaatkan	Belum ada ruang baca untuk perpustakaan	Penyediaan buku dan ruangan baca
13	Fungsi dan peran serta Lembaga lembaga desa kurang	Pembinaan terkait tupoksi belum ada	Pembinaan lembaga lembaga
14	Gang Rusak	Kwalitas konstruksi prasarana belum sesuai standar	Pemeliharaan gang
15	Guru PAUD belum dapat honor	Sumber pendapatan belum dikelola oleh lembaga	Penyediaan honor guru PAUD

16	Identitas nama gang dan jalan desa belum ada	Belum ada perbaikandanpengadaan	Pengadaan nama dan rambu jalan
17	Jalan Desa rusak	Kwalitas konstruksi prasarana belum sesuai standar	Pemeliharaan jalan desa
18	Jalan Kabupaten rusak	Jalan tergenang air saat musim penghujan	Pemeliharaan jalan kabupaten
19	Jalan Usaha Tani rusak	Belum ada perbaikandanpengadaan	Pemeliharaan jalanusaha tani
20	Kegiatan Kelompok Bank Sampah belum maksimal	Belum ada pembinaan	Pembinaan kelompok Bank sampah
21	Kegiatan Kelompok Lansia belum didukung sarana	Sumber anggaran belum tersedia	Pembinaan posyandu lansia
22	Kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa kurang	Belum dimanfaatkannya fungsi musyawarah desa	Optimalisasi kegiatan musyawarah desa
23	Kemampuan kelompok belum maksimal	SDM kurang	Pelatihan peningkatan kapasitas kelompok
24	Kemampuan kelompok kesenian belum maksimal	SDM kurang	Pengadaan alat alat kesenian
25	Kinerja BPD belum maksimal	Pendampingan dan peningkatan kapasitas belum maksimal	Peningkatan kapasitas BPD
26	kinerja Perbekel dan perangkat desa kurang	Pendampingan dan peningkatan kapasitas belum maksimal	Peningkatan kapasitas perangkat desa
27	Kualitas Pelayanan kader Posyandu belum memadai	Pendampingan dan peningkatan kapasitas belum maksimal	Pelatihan kader Posyandu
28	Kwalitas air minum tidal layak konsumsi	Sumber baku air minum buruk	Pengadaan sumber air layak minum
29	Lansia kekurangan gizi	Asupan gisi bagi balita kurang	Pemberian PMT untuk lansia
30	Masih terdapat balita yang kekurangan gisi	Terdapat warga miskin	Pemberian PMT untuk balita
31	Masyarakat Tani belum teroganisir	Kelompok tani belum terbentuk	Pembentukan dan pembinaan kelompok tani
32	Masyarakat tidak bisa membayar biaya berobat ke rumah sakit	Belum memiliki jaminan kesehatan	Pengadaan asuransi kesehatan bagi warga miskin

33	Pengelolaan usaha BUM Desa kurang maksimal	Pengelola belum propesional	Pelatihan pengurus BUM desa
34	Penyelenggaraan perayaan hari hari nasional kurang meriah	Anggaran belum tersedia	Pembiayaan kegiatan hari-hari nasional
35	Peralatan Kelompok Kesenian kurang	Anggaran belum tersedia	Pengadaan alat alat kesenian
36	Peralatan Kelompok tukang belum memadai	Anggaran belum tersedia	Pelatihan kelompok tukang
37	Peralatan Produksi Industri rumah tangga kurang	Anggaran belum tersedia	Pengadaan alat produksi untuk kelompok
38	Prasarana posyandu belum memadai	Prasarana rusaka=	Pengadaan srana prasarana posyandu
39	Rumah warga miskin tidal layak huni	Konstruksi rumah	Rehab rumah warga miskin
40	Sarana dan fasilitas keagamaan belum mendukung kegiatan masyarakat	Anggaran belum tersedia	Penyediaan fasilitas keagamaan
41	Sarana jalan belum ada	Konstruksi jalan kurang	Pembangunan jalan desa
42	Sarana Kegiatan kelompok belum memadai	Anggaran belum tersedia	Penyediaan sarana prasarana kelompok
43	Sarana Lembaga Linmas kurang	Anggaran belum tersedia	Pembinaan linmas
44	Sarana mitigasi bencana belum memadai	Anggaran belum tersedia	Pengadaan sarana mitigasi bencana
45	Sarana Parkir rusak	Lahan parkir minimdan belum terawat	Pemeliharaan sarana parkir di desa
46	Sarana prasarana pelaksanaan pemerintah desa belum maksimal	Tata kelola aset belum memadai	Pengadaan aset desa
47	sarana Prasarana Pemerintahan belum memadai	Anggaran belum tersedia	Penyediaan oprasional kegiatan pemerintah desa
48	Sarana prasarana transportasi belum memadai	Sarana transportasi umum belum teredia	Pengadaan danpemeliharaansarana transportasi desa
49	Sistim informasi desa belum dapat diakses masyarakat	Anggaran belum tersedia	Pembangunan dan pemeliharaan sarana informasi desa

50	Tapal batas banjar belum ada	Belum tersedia peta batas desa	Pemutakhiran peta batas desa
51	Terdapat warga kurang mampu yang berpenghasilan rendah	Pengangguran ,sakit kronis, belum memiliki keterampilan	Bantuan langsung tunai (BLT)untuk masyarakat miskin
52	Terjadi longsor pada musim hujan	Belum tersedia penahan tanah	Pembangunan senderan penahan tanah
53	Terjadi pandemi Demam berdarah pada musim hujan	Lingkungan kotor	Pembentukan kelompok jumantik
54	Terjadi wabah penyakit saat pergantian musim	Lingkungan kotor	Peningkatan kebersihan desa
55	Wajah desa kumuh dan sampah dibuang sembarangan	Belum tersedia sarana prasarana pengolahan limbah	Sosialisasi dan pengelolaan sampah di desa
56	Wajah Sarana dan prasaran Kantor desa belum optimal	Anggaran belum tersedia	Pemeliharaan kantor desa
57	Belum tersedia pos keamanana lingkungan	Anggaran belum tersedia	Pembangunan dan pemeliharaan poskamling

Bajera, 14 - 3 - 2022

Tim Penyusun RPJM Desa

Ketua

I Gst Agung Made Wisma Dewa

NO	MASALAH	Dirasakan oleh Banyak Orang	Sangat Parah	Menghambat Peningk. Pendapatan	Sering Terjadi	Tersedia Potensi untuk Memecahkan	Jml Nilai	Urutan Peringkat
1	Akses teknologi Informasi belum didukung sarana dan prasarana	1	1	2	1	2	7	10
2	Balai Kelompok Rusak	3	3	3	5	3	17	5
3	Banyak terdapat warga difabel	1	1	2	2	1	7	10
4	Banyak warisan budaya adat istiadat ditinggalkan warga	4	4	4	4	4	20	3
5	Belum tersedia tempat pembuangan sampah	5	5	5	5	5	25	1
6	Belum tersedianya kebutuhan pangan bagi masyarakat desa	1	1	1	1	1	5	11
7	Biaya Operasional kegiatan kelompok STT belum ada	2	2	2	2	2	10	10
8	Data kependudukan di desa belum akurat	1	1	1	1	1	5	11
9	Dukungan operasional Lembaga belum ada	3	3	3	3	3	15	7
10	dukungan Pelayanan poskesdes belum memadai	4	4	4	4	4	20	3
11	fasilitas kegiatan olah raga belum ada	2	2	2	2	2	10	10
12	Fasilitas perpustakaan desa belum dimanfaatkan	5	3	1	5	2	16	6
13	Fungsi dan peran serta Lembaga lembaga desa kurang	3	3	3	5	3	17	5
14	Gang Rusak	5	5	5	5	5	25	1
15	Guru PAUD belum dapat honor	1	1	1	1	1	5	11
16	Identitas nama gang dan jalan desa belum ada	5	5	5	5	5	25	1
17	Jalan Desa rusak	5	5	5	5	5	25	1
18	Jalan Kabupaten rusak	5	5	5	5	5	25	1
19	Jalan Usaha Tani rusak	3	3	3	3	3	15	7
20	Kegiatan Kelompok Bank Sampah belum maksimal	5	5	5	5	5	25	1
21	Kegiatan Kelompok Lansia belum didukung sarana	4	4	4	4	2	18	4
22	Kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa kurang	3	3	3	3	3	15	7
23	Kemampuan kelompok belum maksimal	2	2	2	2	1	9	9

24	Kemampuan kelompok kesenian belum maksimal	2	2	2	2	2	10	10
25	Kinerja BPD belum maksimal	1	1	1	1	1	5	11
26	kinerja Perbekel dan perangkat desa kurang	1	1	1	1	1	5	11
27	Kualitas Pelayanan kader Posyandu belum memadai	3	3	3	3	3	15	7
28	Kwalitas air minum tidal layak konsumsi	5	5	1	5	5	21	2
29	Lansia kekurangan gizi	1	3	3	3	3	13	8
30	Masih terdapat balita yang kekurangan gisi	1	3	3	3	3	13	8
31	Masyarakat Tani belum teroganisir	1	2	3	3	3	12	9
32	Masyarakat tidak bisa membayar biaya berobat ke rumah sakit	1	5	3	3	3	15	7
33	Pengelolaan usaha BUM Desa kurang maksimal	5	5	5	5	5	25	1
34	Penyelenggaraan perayaan hari hari nasional kurang meriah	3	3	3	3	3	15	7
35	Peralatan Kelompok Kesenian kurang	1	1	1	1	1	5	11
36	Peralatan Kelompok tukang belum memadai	1	1	1	3	3	9	9
37	Peralatan Produksi Industri rumah tangga kurang	3	1	1	1	3	9	9
38	Prasarana posyandu belum memadai	2	2	2	2	2	10	10
39	Rumah warga miskin tidal layak huni	1	1	1	1	1	5	11
40	Sarana dan fasilitas keagamaan belum mendukung kegiatan masyarakat	5	5	5	5	5	25	1
41	Sarana jalan belum ada	5	5	5	5	5	25	1
42	Sarana Kegiatan kelompok belum memadai	3	3	3	3	3	15	7
43	Sarana Lembaga Linmas kurang	1	1	1	1	1	5	11
44	Sarana mitigasi bencana belum memadai	1	1	1	1	1	5	11
45	sarana Parkir rusak	2	2	1	2	2	9	9
46	Sarana prasarana pelaksanaan pemerintah desa belum maksimal	2	2	1	2	2	9	9
47	sarana Prasarana Pemerintahan belum memadai	2	2	2	2	2	10	10
48	Sarana prasarana transportasi belum memadai	1	1	1	1	1	5	11

49	SDM BPD kurang optimal	1	1	1	1	1	5	11
50	SDM Kader kesehatan kurang	3	1	3	3	3	13	8
51	SDM masyarakat masih kurang	3	1	2	3	3	12	9
52	SDM perbekel dan perangkat masih kurang	1	1	2	2	1	7	10
53	Sistim informasi desa belum dapat diakses masyarakat	5	5	5	5	5	25	1
54	Tapal batas banjar belum ada	5	5	5	5	5	25	1
55	Terdapat warga kurang mampu yang berpenghasilan rendah	3	3	3	3	3	15	7
56	Terjadi longsor pada musim hujan	1	1	1	1	1	5	11
57	Terjadi pandemi Demam berdarah pada musim hujan	3	3	3	5	3	17	5
58	Terjadi wabah penyakit saat pergantian musim	3	3	3	5	3	17	5
59	Wajah desa kumuh dan sampah dibuang sembarangan	7	5	2	2	2	13	8
60	Wajah Sarana dan prasaran Kantor desa belum optimal	5	5	1	5	5	21	2

Bajera, 14 - 3 - 2022
Tim Penyusun RPJM Desa
Ketua

I Gst Agung Made Wisma Dewa

LAMPIRAN II
PERATURAN DESA BAJERA NOMOR 02 TAHUN 2022
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA BAJERA TAHUN 2022-2027

DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN
PROVINSI : BALI

MATRIK RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA BAJERA TAHUN 2022-2027

NO	Bidang/ Jenis Kegiatan						Mendukung SDG's Ke	Data Existing Tahun ke-0	Target capaian Tahun 1-6						Lokasi	Prakiraan Volume	Sasaran/ Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan (Swakelola/Kerjasama Antar Desa/Kerjasama dg Pihak Ketiga)
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				1	2	3	4	5	6				Tahun1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	
a	b	c.	d	e	f		g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	a	Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Oprasional Pemerintahan Desa	1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa		SDG's 1	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	72 bulan	Terbayarnya Penghasilan Tetapdan Tunjangan Kepala Desa	√	√	√	√	√	√	504.000.000	APBDes	
				2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa		SDG's 1	13 Orang	13	13	13	13	13	13	Desa Bajera	72 bulan	Terbayarnya Penghasilan Tetapdan Tunjangan Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	2.077.200.000	APBDes	
				3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa, dan Perangkat Desa		SDG's 3	14 Orang	14	14	14	14	14	14	Desa Bajera	72 bulan	Terbayarnya Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	180.000.000	APBDes	
				4	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PTPKD, Perlengkapan Perkantoran, Pakaian Seragam, Perjalanan Dinas, Listrik/ Telephone dll)		SDG's 8	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan Perkantoran, Pakaian Dinas/Atribut, Perjalanan Dinas, Air,Listrik, Telepon, Pajak kendaraan, Upakara keagamaan, Piodalan, Upah Kerja Staf, dll)	√	√	√	√	√	√	1.200.000.000	APBDes	
				5	Penyediaan Tunjangan BPD		SDG's 1	7 Orang	7	7	7	7	7	7	Desa Bajera	504 org	Terbayarnya Tunjangan BPD	√	√	√	√	√	√	260.000.000	APBDes	
				6	Penyediaan Oprasional BPD		SDG's 1	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Oprasional BPD	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	

				7	Penyediaan Penghasilan (Upah Kerja) Staf Perangkat Desa)	SDG's 1	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	432 org	Terbayarnya Upah Kerja StafPerangkat Desa	√	√	√	√	√	√	180.000.000	APBDes	
				8	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Staf Perangkat Desa dan Tenaga Kebersihan	SDG's 3	5 Orang	5	5	5	5	5	5	Desa Bajera	432 org	Terbayarnya Jaminan Sosial bagi Staf Perangkat Desa danTenaga Kebersihan	√	√	√	√	√	√	15.000.000	APBDes	
				9	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	SDG's 1	6 Banjar	6	6	6	6	6	6	Desa Bajera	6 paket	Terselenggaranya kegiatan banjar dinas	√	√	√	√	√	√	72.000.000	APBDes	
				10	Penyediaan Tambahan Penghasilan Perbekel (BKK Provinsi)	SDG's 1	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	72 orang	Terbayarkannya yambahan penghasilan Perbekel	√	√	√	√	√	√	90.000.000	BKK Propinsi	
				11	Penyediaan Tambahan Penghasilan Perangkat Desa (BKK Provinsi)	SDG's 1	13 Orang	13	13	13	13	13	13	Desa Bajera	936 orang	Terbayarkannya tambahan penghasilan Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	468.000.000	BKK Propinsi	
				12	Penyediaan Tambahan Penghasilan BPD	SDG's 1	7 Orang	7	7	7	7	7	7	Desa Bajera	504 orang	Terbayarkannya tambahan penghasilan BPD	√	√	√	√	√	√	252.000.000	BKK Propinsi/BK K Kabupaten	
				13	Penyediaan Penerimaan Berupa Beban Kerja Kepada Perbekel (BKK Kabupaten)	SDG's 1	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	72 orang	Terbayarkannya beban kerja Perbekel	√	√	√	√	√	√	180.000.000	APBDes	
				14	Penyediaan Penerimaan Berupa Beban Kerja Kepada Perangkat Desa (BKK Kabupaten)	SDG's 1	13 Orang	13	13	13	13	13	13	Desa Bajera	1 paket	Terbayarkannya beban kerja Perbekel dan Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	468.200.000	BKK Kabupaten	
				15	Pemberian Penghargaan/Purnabakti Perbekel dan Perangkat Desa	SDG's 1	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 orang	Terbayarnya dan purnabakti Perbekel dan Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				16	Pemberian Insentif PAD bagi Perbekel dan Perangkat Desa	SDG's 1	14 Orang	14	14	14	14	14	14	Desa Bajera	1 paket	Terbayarkannya insentif Perbekel dan Perangkat	√	√	√	√	√	√	90.000.000	APBDes	
	b	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa		1	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/ Pemerintahan	SDG's 11	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya sarana (asettetap) Perkantoran/ Pemerintahan	√	√	√	√	√	√	200.000.000	APBDes	
				2	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	SDG's 11	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya Gedung/ Prasarana Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				3	Pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan gedung/prasarana kantor Desa	SDG's 11	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Pembangunan, Rehabilitasi/ Peningkatan Gedung dan Prasarana Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	150.000.000	APBDes	
				4	Pembangunan/Penataan Halaman/ Penyengker/ Gapura/ Prasarana Kantor Desa	SDG's 11	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 paket	Terpeliharanya halaman pelinggih kantor desa	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	

		c	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan kearsipan	1	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan (Surat Pengantar/ pelayanan KTP, Akte Kelahiran, Akte Kematian, Kartu Keluarga, KIA, dll)	SDG's 9 dan SDG's 10	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/ Pelayanan KTP,Akte Kelahiran, Akte Kematian, Kartu Keluarga, KIA, dll)	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				2	Penyusunan, pendataan, dan Pemutakhiran Profil Desa, IDM dan SDGs	SDG's 9 dan SDG's 10	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Penyusunan/ Pendataan/ Pemutakhiran Profil, IDM dan SDGs	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				3	Pengelolaan Administrasi dan kearsipan Pemerintah Desa	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Pengelolaan Administrasi dan Kearsipan	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				4	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Meningkatkan dan memotivasikesadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Capil didalam melaporkan diri untukmendapatkan identitas	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				5	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif	SDG's 2	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya data kemiskinan	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
		d	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	1	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APBDes	SDG's 5	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/ Pembahasan APBDesa	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	
				2	Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya	SDG's 5	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Penyelenggaraan Musyawarah Desa Lainnya	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/ RKP Desa	SDG's 5	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa dan RKP Desa)	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				4	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ, dll)	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDesa, APBDesa Perubahan, LPJ dll)	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
				5	Pengelolaan Administrasi/ inventarisasi/ penilaian Aset Desa	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi/Penilaian Aset Desa	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
				6	Penyusunan kebijakan Desa (Perdes/ Perkades selain Perencanaan/ Keuangan)	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Kebijakan Desa(Perdes dan Perkades)	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	

				7	Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPD Desa dan Informasi kepada Masyarakat	SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Laporan KepalaDesa, LPPD dll	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
				8	Pengembangan Sistem Informasi Desa (Web Desa, Sistem pelayanan Desa)	SDG's 7, SDG's 9 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Pengembangan Sistem Informasi kegiatan KIMdan PPID di Desa	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				9	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Penyaringan dan Penjaringan Perangkat Desa, dan Pemilihan BPD	SDG's 1, SDG;s 8	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Pelaksanaan Pilkades, Penjaringan Perangkat Desa dan PemilihanBPD	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				10	Pengangkatan Unsur Staf Perangkat Desa	SDG's 17	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PengangkatanUnsur Staf Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes	
				11	Penyelenggaraan Lomba-Lomba Kreatifitas Desa (Bulan Bahasa, Kreatifitas PAUD/ Posyandu dll)	SDG,S 18	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera		Terlaksananya kegiatan lomba lomba kreatif desa	√	√	√	√	√	√	30.000.000		
		e	Sub Bidang Pertanahan	1	Sertifikasi Tanah Kas Desa	SDG's 11	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Sertifikasi Tanah Kas Desa	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes	
				2	Administrasi Pertanahan	SDG's 7, SDG's 9 dan SDG's 11	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya AdministrasiPertanahan	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				3	Fasilitasi Sertifikasi Tanah	SDG's 7, SDG's 9 dan SDG's 11	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Fasilitasi Sertifikasi Tanah	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				4	Mediasi Konflik Pertanahan	SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Mediasi Konflik Pertanahan	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
				5	Penyuluhan Pertanahan	SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera...	1 Paket	Tersedianya Penyuluhan Pertanahan	√	√	√	√	√	√	5.000.000	APBDes	
				6	Penentuan/ Penegasan/ Pembangunan Batas/ Patok Tanah Kas Desa	SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Penentuan/ Penegasan/ Pembangunan Batas/ Patok Tanah Kas Desa	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				7	Lain-lain Sub Bidang Pertanahan	SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Lain-lain Sub Bidang Pertanahan	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
																						TOTAL	6.856.400.000		
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	a	Sub Bidang Pendidikan	1	Penyelenggaraan PAUD/TK (Honor Guru PAUD, dan Perlengkapan lainnya)	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Penyelenggaraan PAUD/TKmilik Desa	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				2	Dukungan Penyelenggaraan PAUD/TK (Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan bahan kebersihan, bahan bakar asli-asli Pemeliharaan Sarana dan prasarana PAUD/ TK dll)	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Kegiatan diPAUD	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	

				3	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat (Pelatihan KomputerIIT, Pelatihan Mengemudi, Pelatihan MC, Pelatihan Tukang dll)	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Masyarakat yangberketrampilan dibidangnya	√	√	√	√	√	√	120.000.000	APBDes	
				4	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan Desa	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Perpustakaan/Taman Bacaan Desa	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya Sarana danPrasarana PAUD/TK	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
				6	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana /Prasarana PAUD/TK	SDG's 9	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Bangunan yanglayak pakai	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes	
				7	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan sarana/ Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan Desa	SDG's 4, SDG's 9 dan SDG's 11	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Bangunan yanglayak pakai	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				8	Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku, Honor, Taman Bacaan)	SDG's 1, SDG's 9	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya PerpustakaanMilik Desa	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				9	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersalurkannya Hobi Masyarakat/ Anak-anak	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				10	Dukungan Pendidikan bagi siswa miskin/ berprestasi	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Menumbuhkan minat belajaranak-anak	√	√	√	√	√	√	40.000.000	APBDes	
		b	Sub Bidang Kesehatan	1	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/ Polindes Milik Desa	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya Pos KesehatanDesa/ Polindes Milik Desa	√	√	√	√	√	√	120.000.000	APBDes	
				2	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Lansia, Balita, Insentif, Kelas Ibu Balita, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Menyusui)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia,Ibu Hamil, Ibu Balita,	√	√	√	√	√	√	240.000.000	APBDes	
				3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Kader)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksanya Penyuluhan danPelatihan Bidang Kesehatan (TBC)	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	
				4	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pelatihan Pengasuhan bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes	

				5	Pemeliharaan Sarana Prasarana Posyandu	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya pemeliharaansarana dan prasarana Posyandu	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes	
				6	Pemberantasan Sarang Nyamuk	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PemberantasanSarang Nyamuk	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes	
				7	Kegiatan Desa Siaga (penanggulangan wabah, surfey kesehatan)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PemberantasanVirus Flu Burung	√	√	√	√	√	√	1.800.000.000	APBDes	
				8	Pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika dan zat aditif	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkotika danzat aditif	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				9	Peningkatan Kapasitas dan fasilitasi lansia Desa (Karang Lansia)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya KegiatanKarang Lansia	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				10	Penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya penyelenggaraan promosi dangerakan hidup bersih dan sehat	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				11	Bina Keluarga Remaja (BKR)	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Kegiatan Bina Keluarga Remaja	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes	
				12	Pembinaan/Pelatihan Pencegahan Kekurangan Gizi Kronis (Stunting)	SDG's 1	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	2 Paket	Terlaksananya kegiatan penanganan stanting di desa	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDesa	
		c	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	Pemeliharaan Jalan Desa	SDG's 9	3 Km	0.5 Km	0.5 Km	0.5 Km	0.5 Km	0.5 Km	0.5 Km	Desa Bajera	2 Km	Terlaksananya PemeliharaanJalan Desa (Penepian pinggiran dan perbaikan jalanlingkungan Desa .....)	√	√	√	√	√	√	300.000.000	APBDes	
				2	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	SDG's 9	1.5 Km	250 m	300 m	200 m	250 m	250 m	250 m	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PemeliharaanJalan Lingkungan Pemukiman/Gang	√	√	√	√	√	√	600.000.000	APBDes	
				3	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	SDG's 9	1 Km	250 m	250 m	250 m	250 m			Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PemeliharaanJalan Usaha Tani	√	√	√	√			300.000.000	APBDes	
				4	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong/ Seloka/ Parit/ Drainase dll)	SDG's 9	4 Km	800 m	600 m	400 m	700 m	800 m	700 m	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, seloka, parit, drainase dll)	√	√	√	√	√	√	300.000.000	APBDes	
				5	Pemeliharaan Gedung/ Prasarana Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan	SDG's 9	6 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya PemeliharaanGedung/ Prasarana Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				6	Pemeliharaan Pemakaman/ Situs Bersejarah/ Pebiasan Milik Desa	SDG's 9	1 Unit						1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pemeliharaan pemakaman/ situs bersejarah/ pebiasan milik Desa						√	100.000.000	APBDes	

				7	Pemeliharaan Monumen/ Gapura/ Batas Desa	SDG's 9	9 Unit	9						Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pemeliharaan Monumen/ Gapura/ Batas Desa	√						150.000.000	APBDes	
				8	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Lingkungan Pemukiman (Hot Mik)	SDG's 9	3 Km			1	1	1			Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan LingkunganDesa (Hot Mik)			√	√	√		2.000.000.000	APBD	
				9	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani	SDG's 9	1 Km				1 Km			Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani				√			500.000.000	APBDes	
				10	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, selokan, dll)	SDG's 9	6 Km	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya pembangunan/ rehabilitasi/ peningkatan/ prasarana Jalan Desa (gorong-gorong, selokan, dll)	√	√	√	√	√	√	100.000.000	APBDes	
				11	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa/ Balai Kemasyrsrakatan	SDG's 9	1 Unit				1			Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Balai Desa/ Balai Kemasyarakatan				√			25.000.000	APBDes	
				12	Pembangunan/ Peningkatan Sarana dan Prasarana fisik Sosial	SDG's 9 dan SDG's 11	1 Unit			1				Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Pembangunan/ Peningkatan Sarana dan Prasarana fisik sosial			√				50.000.000	APBDes	
				13	Pembangunan/ Pengadaan instalasi lampu penerangan jalan dan kelengkapan pendukungnya	SDG's 7 dan SDG's 9	30 Titik	5	5	5	5	5	5	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Lampu penerangan Jalan	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBD	
				14	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa (Dipilih)	SDG's 7 dan SDG's 9	1 Paket	1						Desa Bajera	1 paket	Tersedianya peta wilayah desa	√						30.000.000	APBDesa	
				15	Pelatihan Kader teknik Desa	SDG's 9	1 Orang	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Kader teknik di Desa	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
		d	Sub Bidang Kawasan Pemukiman	1	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/ Rehab Rumah tidak layak Huni	SDG's 11	11 Unit	1	2	2	2	2	2	Desa Bajera	11 Unit	Terbayarnya Dukungan pelaksanaan program pembangunan/ rehab rumahtidak layak Huni GAKIN	√	√	√	√	√	√	40.000.000	APBDes, APBD, CSR	
				2	Pemeliharaan Sanitasi Pemukiman (Gorong-gorong, selokan, Pant dllur Prasarana Jalan (Kebersihan dan Upah Kerja Tenaga Kebersihan))	SDG's 11	4 Orang	4	4	4	4	4	4	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya sanitasi pemukiman dan terlaksananyakegiatan Kebersihan di Desa	√	√	√	√	√	√	25.000.000	APBDes	

				3	Pemeliharaan Fasilitasi Pengelolaan Sampah Desa (Penampungan, Bank Sampah, dll)	SDG's 15	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya Fasilitasi Pengelolaan Sampah Desa	√	√	√	√	√	√	600.000.000	APBDes	
				4	Pemeliharaan Taman/ Taman Bermain Anak Milik Desa (Peningkatan Penataan Taman Telajakan)	SDG's 11	1 Unti	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya Taman/ TamanBermain anak milik Desa	√	√	√	√	√	√	200.000.000	APBDes	
				5	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Dipilih)	SDG's 9	3 Unit	3	3	3	3	3	3	Desa Bajera	3 Paket	Terpeliharanya system pembuangan limbah cair di desa	√	√	√	√	√	√	90.000.000	APBDesa	
				6	Penanganan kebersihan desa	SDG's 15	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 paket	Terwujudnya desa bebas sampah	√	√	√	√	√	√	600.000.000	APBDes a	
				7	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Taman/ Taman Bermain Ansk Milik Desa	SDG's 11	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Taman bermain anak milik Desa	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				8	Pelatihan/ Pembinaan Kader Bank Sampah	SDG's 4	12 Orang	2	2	2	2	2	2	Desa Bajera	1 Paket	Penambahan wawasan untukkader Bank Sampah	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
	e	Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup		1	Pengelolaan Lingkungan Hidup Milik Desa	SDG's 15	1 Unit	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Lingkungan HidupMilik Desa	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				2	Pelatihan/ Sosialisasi/ Penyuluhan/ Penyadaran tentang Lingkungan Hidup	SDG's 15	1 paket			1			1	Desa Bajera	1 Paket	Masyarakat lebih sadar akanlingkungan hidup	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				3	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kehutan dan Lingkungan Hidup (Penanaman dan pemeliharaan pohon)	SDG's 15	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Kegiatan kehutandan lingkungan hidup	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	
	f	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika		1	Pembuatan rambu rambu jalan desa	SDG's 9 dan SDG' s 10	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya rambu jalan desa)	√	√	√	√	√	√	50.000.000	APBDes	
				2	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho dll)	SDG's 9 dan SDG' s 10	I Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terlaksananya Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho dll)	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				3	Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	SDG's 9 dan SDG' s 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya dan terpeliharanya jaringan informasi dan komunikasi desa	√	√	√	√	√	√	400.000.000	APBDesa	
																				TOTAL	7.800.000.000		

3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	a	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1	Pengadaan/ Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa	SDG's 11 dan SDG's 16	6 Paket	6	6	6	6	6	6	Desa Bajera	6 Paket	Terbayarnya pengadaan penyelenggaraan Pos Keamanan Desa (Pembangunan Pos, Pengawasan Pelaksanaan Jadwal ronda/patroli Linmas)	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				2	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/ Ketertiban oleh Pemdes	SDG's 11 dan SDG's 16	1 Paket			1				Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Penguatan dan Peningkatan Kapasitas TenagaKeamanan/ ketertiban oleh Pemdes (Pelaksanaan Jadwal ronda/ Patroli Linmas, pembinaan Linmas dll)			√				25.000.000	APBDes	
				3	Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	SDG's 11, SDG's 13 dan SDG's 16	1 paket				1			Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Pelatihan Kesiapsiagaan / Tanggap Bencana Skala lokal Desa				√			25.000.000	APBDes	
		b	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	1	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa (sekaa gong, sekaa santhi, sekaa Angklung, seni Tari, dll)	SDG's 5 dan SDG's 18	8 Paket		2	2	2	2		Desa Bajera	8 Paket	Menumbuh kembangkan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa (Sekaa gong, sekaa santhi, sekaa Angklung, Seni Tari, dll)		√	√	√	√		100.000.000	APBDes	
				2	Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan	SDG's 5 dan SDG's 18	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Mengikuti Lomba	√	√	√	√	√	√	40.000.000	APBDes	
				3	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/ Kebudayaan, dan Keagamaan (17 Agustus, Hari Pahlawan, Hari Ibu, dan Hut Desa)	SDG's 5 dan SDG's 18	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Peringatan Hari-Hari BesarNasional dan Keagamaan	√	√	√	√	√	√	90.000.000	APBDes	
				4	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebuayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Desa (Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitas: Di Pura-Pura yang ada di Desa)	SDG's 11 dan SDG's 18	3 Paket			1	1	1		Desa Bajera	3 Paket	Terciptanya Bangunan yanglayak dan baik			√	√	√		50.000.000	APBDes	
				5	Pembinaan Kerukunan Umat Beragama (Manusa Yadnya, Dewa Yadnya dan Pitra Yadnya)	SDG's 18	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Motivasi dukungan kepadaMasyarakat yang memiliki Upacara keagamaan	√	√	√	√	√	√	10.000.000	APBDes	

				6	Kegiatan keagamaan (pengadaan upakara upacara)	SDG's 18	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Motivasi dukungan kepadaMasyarakat yang memiliki Upacara keagamaan	√	√	√	√	√	√	30.000.000		
		c	Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	1	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olahraga sebagai Wakil Desa tingkat Kec/Kab/Kota	SDG's 3	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Pengiriman Kontingen Kepemudaan danOlahraga (Porsenicam dan HUT Mangupura)	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes	
				2	Pemeliharaan sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Desa	SDG's 3 dan SDG's 10	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya sarana dan prasarana kepemudaan dan Olahraga	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	
				3	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Milik Desa	SDG's 3 dan SDG's 10	1 Paket					1		Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya bangunan saranadan prasarana Kepemudaan dan Olahraga					√		40.000.000	APBDes	
				4	Pembinaan Karang Taruna/ Klub Kepemudaan/ Klub Olahraga	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbinanya Karang Taruna/Klub Kepemudaa/ Klub Olahraga (volly, tenis meja, tulu tangkis, pencak silat)	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	
				5	Pembinaan STT	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbinanya Sekaa Taruna yangada di Desa	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	
		d	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	1	Pembinaan Lembaga Adat	SDG's 18	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbinanya Lembaga Adatyang ada di Desa	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes, BKK, APBD	
				2	Pembinaan LPM	SDG's 4	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbinanya LPM	√	√	√	√	√	√	12.000.000	APBDes	
				3	Pembinaan PKK (Pelatihan Membuat Banten, Pelatihan Salon, Pelatihan Tari untuk PKK, Pelatihan Membuat Jajanan/ Kue Bali)	SDG's 4 dan SDG's 5	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Menjadikan PKK yang ada diDesa lebih kreatif	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	
				4	Pembentukan dan fasilitasi Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa	SDG's 4	1 Paket			1			1	Desa Bajera	1 Paket	Terciptanya Kader KPM			√			√	6.000.000	APBDes	
																					TOTAL	750.000.000		
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	a	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	1	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Karamba/ Kolam Perikanan Darat Milik Desa	SDG's 14	2 Paket					1	1	Desa Bajera	2 Paket	Pembudidayaan Ikan di Desa					√	√	20.000.000	APBDes	
				2	Pelatihan teknologi tepat guna perikanan	SDG's 14	1 kali				1			Desa Bajera	1 Paket	Pembudidayaan Benih di Desa				√			40.000.000	APBDes	
				3	Bantuan perikanan bibit, pakan	SDG's 14	1 paket				1			Desa Bajera	1 Paket	Pembudidayaan Benih di Desa				√			30.000.000	APBDes	

		b	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	1	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	SDG's 2	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Pembudidayaan dan pelestarian Tanaman Pangan	√	√	√	√	√	√	400.000.000	APBDes
				2	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/ Sederhana	SDG's 6	500 M				500 m			Desa Bajera	1 Paket	Terpeliharanya saluran IrigasiTersier/ Sederhana				√			100.000.000	APBDes, BKK, APBD
				3	Pengadaan pupuk dan obat tanaman	SDG's 2	1 paket					1		Desa Bajera	1 Paket	Pembudidayaan dan pelestarian Bibit Babi					√		20.000.000	APBDes ,APBD
		c	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	1	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya PeningkatanKapasitas Kepala Desa	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes
				2	Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	120.000.000	APBDes
				3	Peningkatan Kapasitas BPD	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Peningkatan Kapasitas BPD	√	√	√	√	√	√	150.000.000	APBDes
				4	Peningkatan Kapasitas PKK	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terbayarnya Peningkatan Kapasitas PKK	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes
				5	Pelatihan PPKD dan TPK	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Peningkatan Pelatihan PPKD dan TPK	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes
		d	Sub Bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga,	1	Pelatihan/penyuluhan pemberdayaan perempuan	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terselenggaranya kegiatan pelatihan Kelompok PKK	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes
				2	Pelatihan /penyuluhan perlindungan anak	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terselenggaranya Pelatihan Penyuluhan Anak	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes
				3	Pelatihan dan penguatan penyandang difabel	SDG's 4	1 paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Terselenggaranya Pelatihan dan Penguatan Penyandang difabel	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes
		e	Sub bidang koperasi, usaha mikrokecil dan menengah	1	Pelatihan manajemen koperasi	SDG's 4	1 paket				1			Desa Bajera	1 Paket	Terselenggaranya pelatihan manajemen untuk pengelola Koperasi				√			20.000.000	APBDes
				2	Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah	SDG's 4	1 paket					1		Desa Bajera	1 Paket	Peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah					√		30.000.000	APBDes
				3	Pengembangan teknologi tepat guna untuk pedesaan	SDG's 4	1 paket				1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	Tersedianya sarana teknologi kegiatan usaha desa				√	√	√	10.000.000	APBDes
				4	Pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa	SDG's 8	1 Paket	1	1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	meningkatkan kualitas produk UKM	√	√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes
				5	Bantuan sarana produksi, distribusi dan pemasaran untuk produksi masyarakat	SDG's 9	1 Paket		1					Desa Bajera	1 Paket	Meningkatkan ekonomi masyarakat		√					25.000.000	APBDes

		f	Sub bidang Dukungan Penanaman modal	1	Pelatihan pengelolaan BUM Desa	SDG's 4	1 paket			1				Desa Bajera	1 Paket	Terselenggaranya Kegitan peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDes			√				20.000.000	APBDes	Swakelola
				2	Bantuan modal untuk kelompok tani	SDG's 8	1 paket			1				Desa Bajera	1 Paket	peningkatan Kapasitas Usaha Kelompok Tani	√	√	√	√	√	√	30.000.000	APBDes	Swakelola
				3	Peningkatan kapasitas kelompok ekonomi produktif	SDG's 4	1 paket		1	1	1	1	1	Desa Bajera	1 Paket	terselenggaranya Pelatihan kelompok Perempuan Indistri Tumah Tangga		√	√	√	√	√	20.000.000	APBDes	Swakelola
				4	Penguatan modal BUM Desa	SDG's 8	1 Paket						1	Desa Bajera	1 Paket	Bantuan Pengembangan Usaha BUMDes						√	50.000.000	APBDes	Swakelola
																					TOTAL		1.315.000.000		
																						JUMLAH TOTAL	17.411.400.000		

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PERBEKEL DESA BAJERA
PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG

I Putu Sukarata .ST

Bajera, 16 Maret 2022
Sekretaris Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
SEKRETARIS DESA BAJERA
KECAMATAN SELEMADEG

I Gusti Agung Made Wisma Dewa

BERITA ACARA

MUSYAWARAH DESA

PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

TAHUN 2022

Pada hari ini Jumat tanggai Dua Puluh Lima bulan Pebruari tahun 2022, bertempat di Kantor Perbekel Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Desa Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, dalam rangka membahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Pandangan pokok-pokok pikiran BPD
3. Aspirasi dari unsur masyarakat
4. Persiapan penyusuan RPJMDesa

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. BPD;
   2. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
   4. Camat;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Desa adalah :
   1. Peserta musyawarah menyetujui terkait agenda Perbekel menyusun Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa
   2. Penyusunan RPJM Desa agar memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam setiap proses.

Demikian Berita Acara Musyawarah Desa ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA BAJERA

Sekretaris

GUSTI AYU MADE JATIANI

Ketua

I KETUT SUASTIKA, M.Si

Mengetahui

Perbekel Desa Bajera

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR HADIR PESERTA MUSYAWARAH DESA TAHUN 2022

MUSYAWARAH DESA : Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa)
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
TANGGAL : 25 PEBRUARI 2022

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
1.	I Putu Sukarata	Perbekel	
2.	I Ketut Gustika	BPD	
3.	Desak Md Yani Setiawati, SE	Kec. Selemadeg	
4.	IGP. Suarmawan	DPD	
5.	I Md Suarmawan	[illegible]	
6.	GUSTI AYU MADE JATIANI	SEKRETARIS BPD	
7.	I Kt Leo Wirayasa	P-D	
8.	MOH SUDONO	LIMAS	
9.	I Made Sujana	BA Bajera Kaja	
10.	I Wayan Oka	Polsek Sld	
11.	GD WIRNAWA	KORAMIL Sld	
12.	I. Wyn Sedy	TOKOH	
13.	I. Nym. Alusyana.	LPM.	
14.	I Wayan Rustianta	Kawil	
15.	I Made Sumantera	Kawil	
16.	I Gst Widya Martha	Kawil I	
17.	I Nengah Sikara	Kawil Sari	
18.	I Gusti Ketut Adiasa	Kawil Jeko	
19.	I Made Dwi Yana Putra	Kader Digital	
20.	I Made Yuda Hardiana	Staf Desa	

NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
Nyoman Ariani	Ptp Desa	[signature]
...li Luh Pt Widari yanti	Perangkat Desa	[signature]
...n nyu Putu Tirtawati	Perangkat Desa	[signature]
...A. Putu Sukawati	Perangkat Desa	[signature]
...wayan Sukawinata	Staf Desa	[signature]
...nta Adi Unkawani	Kawil	[signature]
1687 A.M Wisma Dewa	Sekdes	[signature]

BPD Desa Bajera
Sekretaris

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
BPD
DESA BAJERA
KEC. SELEMADEG KAB. TABANAN

GUSTI AYU MADE JATIANI

PERBEKEL DESA BAJERA

KABUPATEN TABANAN

KEPUTUSAN PERBEKEL DESA BAJERA
NOMOR 28 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes)
DESA BAJERA TAHUN 2022 - 2027

PERBEKEL DESA BAJERA

Menimbang :

1. Bahwa sesuai dengan UUD No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditetapkan Keputusan Perbekel tentang Panitia Penyusunan RPJMDes Desa Bajera;
2. Bahwa dalam rangka menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RKPDes) perlu dibuat Keputusan Perbekel Desa Bajera tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2022 - 2027

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tetang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82);
3. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peratusan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;

9. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasrkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
10. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan menteri Desa PDT dan Transmigrasi Nomor 11 tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2020;
12. Peraturan Bupati Kabupaten Tabanan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyusunan Peraturan di Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2016 Nomor 19);
13. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2019 Nomor 12);
14. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 73 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Aset Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2019 Nomor 73);
15. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 87 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa, Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kepada Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2019 Nomor 87);
16. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa di Desa (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2020 Nomor 23);
17. Peraturan Bupati Tabanan Nomor 52 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Tabanan Tahun 2021 Nomor 52);
18. Peraturan Desa Bajera Nomor 3 Tahun 2017 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Lembaran Desa Bajera Tahun 2017 Nomor 3);
19. Peraturan Desa Bajera Nomor 05 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDes) (Lembaran Desa Tahun 2021 Nomor 05);
20. Peraturan Desa Bajera Nomor 06 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (Lembaran Desa Tahun 2021 Nomor 06);

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

KESATU : Penetapan Tim Penyusun RPJMDes Desa Bajera Kecamatan Selemadeg , Kabupaten Tabanan Periode 2022 - 2027, sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KEDUA : Tugas Tim Penyusun RPJMDes adalah sebagai berikut :

1. Menyelaraskan arah kebijakan desa dengan arah kebijakan pembangunan kabupaten.
2. Melakukan pengkajian keadaan desa.
3. Menyusun rancangan RPJM Desa.
4. Menyempurnakan rancangan RPJM Desa.
5. Menetapkan rancangan RPJM Desa dengan Peraturan Desa.

KETIGA : Apabila dikemudian hari ada kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini. akan dilakukan perbaikan seperlunya.

KEEMPAT : Keputusan Perbekel Desa Bajera ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bajera
Pada tanggal 04 Pebruari 2022
PERBEKEL DESA BAJERA

PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Camat Selemadeg
2. Ketua BPD Desa Bajera
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran : Keputusan Perbekel Desa Bajera

Nomor : 28 Tahun 2022

Tanggal : 04 Pebruari 2022

Tentang : *Pembentukan Tim Penyusun RPJM Desa Bajera*

DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDes)

DESA BAJERA KECAMATAN SELEMADEG KABUPATEN TABANAN

TAHUN 2022 - 2027

No	Nama	Jabatan	Alamat	Keterangan
1.	I Putu Sukarata, ST	Pembina	Banjar Dinas Bajera Kaja	Perbekel
2.	I Gusti Agung Made Wisma Dewa	Ketua	Banjar Dinas Bajera Tengah	Sekretaris Desa
3.	Ni Luh Putu Widariyanti	Sekretaris	Banjar Dinas Saraswati	Kaur Perencanaan
4.	I Ketut Leo Wirajaya	Anggota	Banjar Dinas Bajera Tengah	Tokoh Masyarakat
5.	I Gusti Ketut Adiasa	Anggota	Banjar Dinas Bajera Jero	Kepala Kewilayahan
6.	I Nyoman Sumerta Naya, SH	Anggota	Banjar Dinas Bajera Kaja	Tokoh Masyarakat
7.	I Nyoman Adnyana	Anggota	Banjar Dinas Bajera Kaja	Unsur LPM Desa
8.	I Putu Doni Irawan	Anggota	Banjar Dinas Bajera Kelod	Unsur Karang Taruna

Ditetapkan di Bajera

Pada tanggal 04 Pebruari 2022

PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA

BERITA ACARA

MUSYAWARAH PEMBANGUNAN DESA

PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

TAHUN 2022

Pada hari ini Senin tanggal Empat Belas bulan Maret tahun 2022, bertempat di Kantor Perbekel Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Pembangunan Desa dalam rangka pembahasan Rancangan RPJMDesa tahun 2022 s/d 2027 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, dalam rangka membahas :

1. Rancangan RPJMDesa Tahun 2022 s/d 2027 :
   A. Hasil Pengkajian Keadaan Desa;
   B. Hasil pemetaan aset dan perencanaan pengembangan, pemeliharaan, pelestarian aset dan Potensi Aset Desa;
   C. Prioritas rencana kegiatan Desa dalam jangka waktu 6 (enam) tahun;
   D. Perkiraan sumber pembiayaan rencana kegiatan Pembangunan Desa.

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun (RPJMDesa)
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Pembangunan Desa adalah :
   1. Peserta musyawarah menyetujui dan menyepakati Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa (sebagaimana terlampir)

Demikian Berita Acara Musyawarah Pembangunan Desa ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris Desa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Perbekel Desa Bajera

I PUTU SUKARATA, ST

Wakil Masyarakat

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
I MADE SUMANTERA	KAWIL	
IGP WIDYA MARTHA P	KAWIL	

DAFTAR [illegible] PESERTA MUSYAWARAH PEMBANGUNAN DESA TAHUN 2022

MUSYAWARAH DESA : Pembahasan Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa)
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
TANGGAL : ..14.. MARET 2022

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
1.	Desak Md Yani Setiawati	Kecamatan	
2.	I Putu Gufranta	Perbekel	
3.	I Kt. Sushika	K. BPD	
4.	I Nym Sukarta	Anggota BPD	
5.	I Made Sumantera	Sgt BPD	
6.	I G P. Gunawinata	Anggota BPD	
7.	I KADEK HARIYANA	WK BPD	
8.	I Kt Ka Wirayana	PLD	
9.	I. Wyn Aedy Rusmantara	Tokoh Mgy	
10.	Ni Luh Suryani	Posyandu	
11.	NI KETUT ARIANI	Posyandu	
12.	NI KOMANG RINA	Posyandu	
13.	IPT Suryawinata	K. Adat	
14.	I Nyoman Alayana	LPM/K. Adat	
15.	Ni Luh Lanny Suasini	Bidan Desa	
16.	I NENGAH SUKARTA	Kawil	
17.	I Wayan Rusdiantu	Kawil	
18.	I GUSTI KETUT ADIASA	Kawil	
19.	I G P WIYA MAKTHA	Kawil	
20.	I Putu Adi Wirawan	Kawil	
21.	I Made Tuda Hardrana	Staf Desa	
22.	I Wayan Sukawinata	Staf Desa	
23.	I Made Sumantera	Kawil	
24.	I Gst A M Wisma Aura	Sekdes	
25.	Ni Luh Pt Widariyanti	Perangkat Desa	

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
26.	I Kadek Agus Hotama Putra	Perangkat Desa	.....
27.	Ida Ayu Pt Tirtawati	Perangkat Desa	.....
28.	Gd. Putu Sukawati	Perangkat Desa	.....
29.	GUSTI AYU MADE JATIANI	SEKRETARIS BPD	.....
30.	I Nyoman Ariana.	Staf Desa	.....
31.			.....
32.			.....
33.			.....
34.			.....
35.			.....
36.			.....
37.			.....
38.			.....
39.			.....
40.			.....
41.			.....
42.			.....
43.			.....
44.			.....
45.			.....
46.			.....
47.			.....
48.			.....
49.			.....
50.			.....

Sekretaris Desa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Perbekel Desa Bajera

I PUTU SUKARATA, ST

BERITA ACARA KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN BPD
Nomor : 03/BA-DB/III/2022
Nomor : 05/BA-BPD/III/2022

KESEPAKATAN BERSAMA KEPALA DESA DAN BPD
DESA BAJERA
TENTANG
PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA BAJERA TAHUN 2022-2027

Pada hari ini Senin, tanggal Empat Belas bulan Maret Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. I Putu Sukarata, ST : Perbekel Desa Bajera dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Bajera selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Drs. I Ketut Suastika, M.Si : Ketua / Wakil Ketua / Anggota BPD Desa Bajera dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Bajera selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Menyatakan bahwa

1. **PIHAK KEDUA** telah membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Bajera Tahun 2022-2027 yang telah diajukan **PIHAK PERTAMA**, dengan penyesuaian dan perubahan sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini.

2. **PIHAK PERTAMA** dapat menerima dengan baik Rancangan Peraturan Desa Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Bajera Tahun 2022-2027 sebagaimana tertuang pada catatan yang terlampir Berita Acara ini

Demikianlah Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua) untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA

(I Putu Sukarata, ST)

PIHAK KEDUA

(Drs. I Ketut Suastika, M.Si)

BERITA ACARA
MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Kamis tanggal sepuluh bulan Maret tahun 2022, bertempat di Balai Pertemuan Banjar Dinas Saraswati, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar Dinas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun RPJMDesa
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :
   1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
   2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris

NI LUH PUTU WIDARIYANTI

Ketua
Tim Penyusun RPJMDesa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
PERBEKEL DESA
BAJERA
KECAMATAN SELEMADEG

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : SARASWATI
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Pembuatan Drainase, Senderan dan Pasang Paving	Gang Nusa Indah	100	Meter	10	10	12
2	Pembuatan Drainase dan Pasang Paving	Gg. Palem	70	Meter	7	8	0
3	Pembuatan Drainase dan Rabat Beton	Gg. Suli	60	Meter	1	2	0
4	Pembuatan Drainase dan Rabat Beton	Gg. Sakura	60	Meter	1	3	0
5	Pembuatan Drainase	Gg. Lely	90	Meter	15	10	3
6	Pembuatan Drainase dan Pasang Paving	Gg. Ratna	80	Meter	6	7	0
7	Pemeliharaan Balai Banjar (Pembuatan Trali Besi)	Balai Banjar Saraswati	1	Unit	315	363	92
8	Pelatihan Sekaa Gong STT	Br. Dinas Saraswati	1	paket	40	40	10
9	Pengadaan Sarana dan Sarana Olah Raga	Br Dinas saraswati	1	Paket	30	30	10
10	Pembinaan dan pengadaan Sarana Bank Sampah Teratai Lestari	Br. Dinas Saraswati	1	Paket	0	198	60

11	Pelatihan Sekaan Gong PKK	Br. Dinas Saraswati	1	Paket	0	40	15
12	Pembinaan Kegiatan STT Kamusa	Br. Dinas Saraswati	1	Paket	30	30	10
13	Pembuatan Tapal batas banjar dan Peta wilayah Banjar	Br. Dinas Saraswati	3	Unit	315	363	92
14	Pembuatan Papan nama Gang	Br. Dinas Saraswati	20	Unit	315	363	92
15	Pembinaan Kelompok Serati (mejejaitan)	Br. Dinas Saraswati	1	paket	0	25	15
16	Pembinaan Sekaa Santhi	Br. Dinas Saraswati	1	Paket	10	10	5
17	Pengadaan Wifi di Banjar	Br. Dinas Saraswati	1	Unit	315	363	92
18	Rabat beton jalan Usaha Tani Br. Saraswati menuju Pura Subak Lanyah 1	Br. Dinas Saraswati	1000	Meter	2.365	2.227	500
19	Rabat Beton Jalan Usaha Tani Subak Lanyah 1 Br. saraswati menuju Br Bajera sari	Br. Dinas Saraswati	900	Meter	2.365	2.227	500
20	Perbaikan Drainase dan Pasang paving di Jalan Sandat	Jl. Sandat, Br. Dinas Saraswati	125	Meter	2.365	2.227	500

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Saraswati

(I WAYAN RUSDIANTA)

Desa Bajera, 10 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : SARASWATI

HARI/TANGGAL : KAMIS, 10 MARET 2022

TEMPAT : BALAI BANJAR SARASWATI

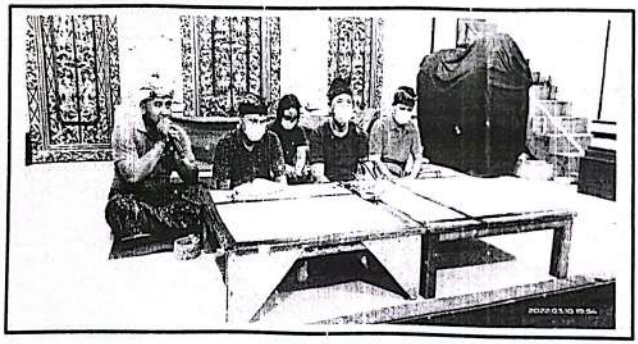

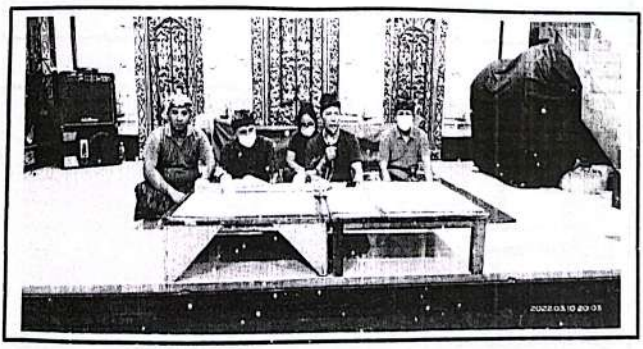

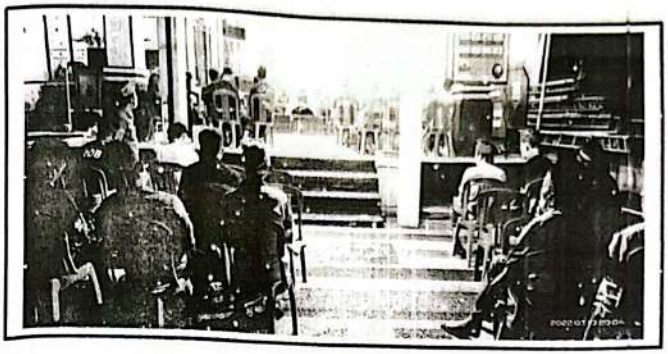

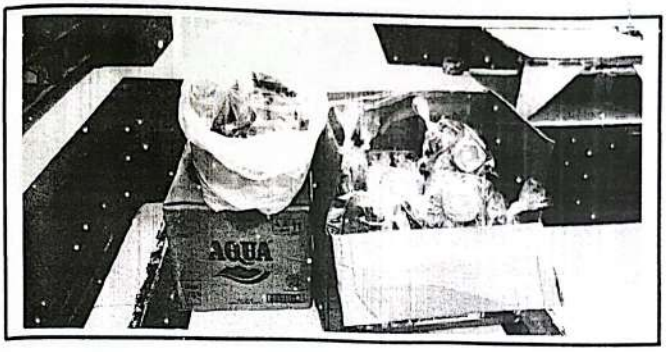
AGUA

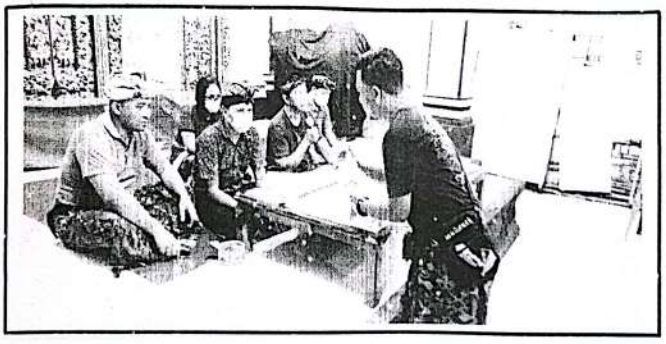

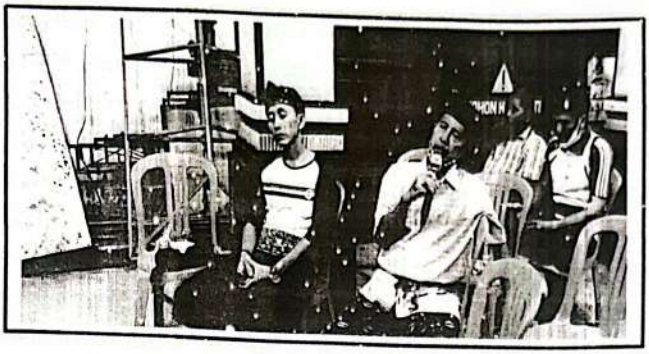

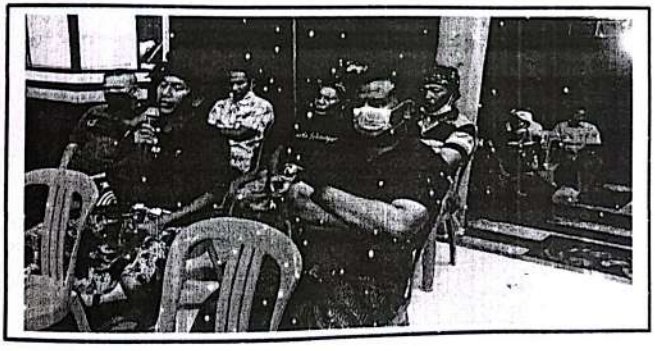

BERITA ACARA

MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Sabtu tanggal dua belas bulan Maret tahun 2022, bertempat di Balai Pertemuan Banjar Dinas Bajera Sari, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar Dinas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun RPJMDesa
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :
   1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
   2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris	Ketua Tim Penyusun RPJMDesa
NI LUH PUTU WIDARIYANTI	I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui

Perbekel Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN * PERBEKEL DESA BAJERA * KECAMATAN SELEMADEG

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : BAJERA SARI
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Pembuatan Tapal Batas Banjar	Br. Dinas Bajera Sari	3	Unit	300	200	50
2	Pembinaan Sekaa Santhi	Br. Dinas Bajera Sari	1	paket	20	10	5
3	pembinaan Seni Tabuh	Br. Dinas Bajera Sari	1	Paket	50	0	20
4	Pembuatan Senderan	Jl. Melati	250	Meter	50	20	10
5	Pembuatan Senderan	Jl. Dahlia	150	Meter	20	10	7
6	Pavingisasi	Jl. Dahlia	300	Meter	70	60	30
7	Pelatihan Keterampilan kelompok Pemuda	Br. Dinas Bajera Sari	1	Paket	50	50	10
8	Pengelolaan Sampah	Br. Dinas Bajera Sari	1	Paket	300	200	50
9	Pengelolaan Air Minum Desa	Br. Dinas Bajera Sari	1	paket	300	200	50

10	Operasional Linmas	Br. Dinas Bajera Sari	1	Paket	5	0	5
11	Pengadaan Wifi di Banjar	Br. Dinas Bajera Sari	1	Unit	300	200	50
12	pembinaan Olah raga	Br. Dinas Bajera Sari	1	paket	50	50	10
13	Pelatihan Pembuatan Kue (PKK)	Br. Dinas Bajera Sari	1	paket	0	100	50
14	Pembinaan Kelompok Ternak	Br. Dinas Bajera Sari	1	paket	20	20	20
15	pengadaan Seragam lansia	Br. Dinas Bajera Sari	100	Set	50	50	50
16	Rabat Beton	Gang Dahlia	40	meter	20	20	10
17	Pembuatan Nomor Rumah warga	Br. Dinas Bajera Sari	200	Buah	300	200	50
18	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan	Br. Dinas Bajera Sari	8	Titik	300	200	50

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Bajera Sari

(I NENGAH SUKARSA)

Desa Bajera, 12 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : BAJERA SARI

HARI/TANGGAL : SABTU, 12 MARET 2022

TEMPAT : BALAI BANJAR BAJERA SARI

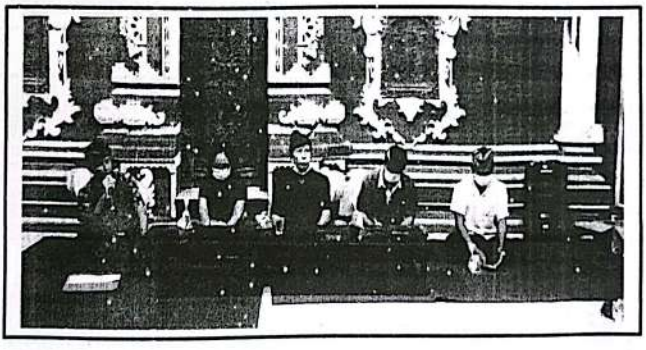

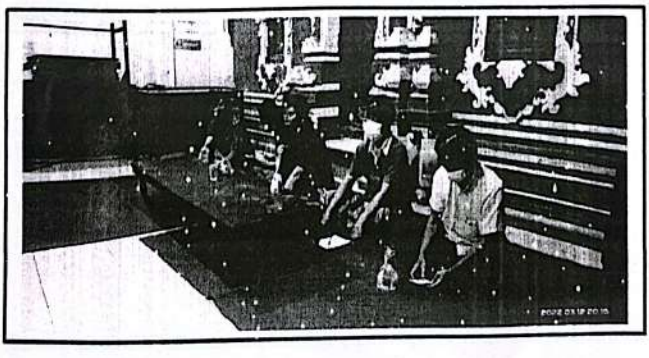

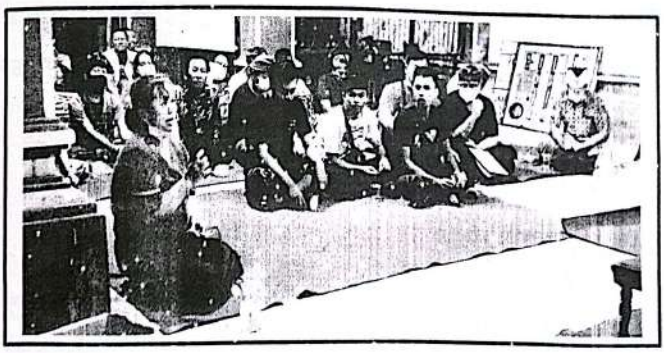

BERITA ACARA

MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Minggu tanggal tiga belas bulan Maret tahun 2022, bertempat di Balai Pertemuan Banjar Dinas Bajera Jero, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar Dinas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun RPJMDesa
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :
   1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
   2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris

NI LUH PUTU WIDARIYANTI

Ketua
Tim Penyusun RPJMDesa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN KECAMATAN SELEMADEG PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : BAJERA JERO
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Pengelolaan Sampah	Br. Dinas Bajera Jero	1	Paket	285	231	200
2	Pemeliharaaan Jalan Kabupaten	Jl. Serma Arda, Jl. Mawar	1	Km	285	231	200
3	Pengadaan penerangan Jalan	Br Dinas Bajera jero	10	Titik	285	231	200
4	Pengolahan Air Minum	Br Dinas Bajera jero	1	Paket	285	231	200
5	Pelatihan Kelompok Industri Rumah Tangga	Br Dinas Bajera jero	3	Paket	0	60	10
6	Pembinaan Kelompok Lansia	Br Dinas Bajera jero	40	Pcs	10	30	20
7	Pelatihan sekaa Tabuh (Gong)	Br Dinas Bajera jero	1	Paket	40	0	15
8	Pembangunan Tapal Batas banjar	Br Dinas Bajera jero	5	Unit	285	231	200
9	Pembinaan Kelompok Linmas	Br Dinas Bajera jero	5	Orang	5	0	5

10	Pemeliharaan Drainase	Br Dinas Bajera jero	500	Meter	285	231	200
11	Pengadaan Peralatan Kelompok BKB	Br Dinas Bajera jero	1	Paket	15	20	20
12	Pengadaan Wifi	Br Dinas Bajera jero	1	Unit	285	231	200
13	Pemeliharaan Gang	Br Dinas Bajera jero	1	Km	285	231	200

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Bajera Jero

(I GUSTI KETUT ADIASA)

Desa Bajera, 13 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : BAJERA JERO

HARI/TANGGAL : MINGGU, 13 MARET 2022

TEMPAT : BALAI BANJAR BAJERA JERO

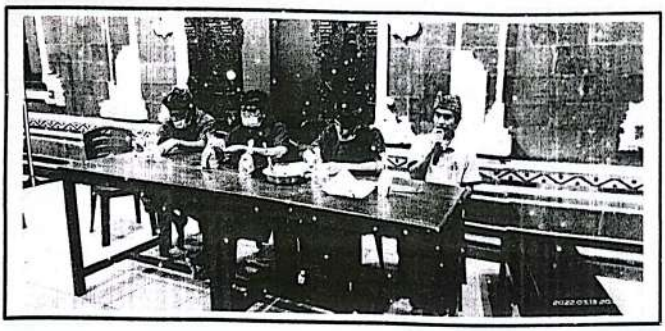

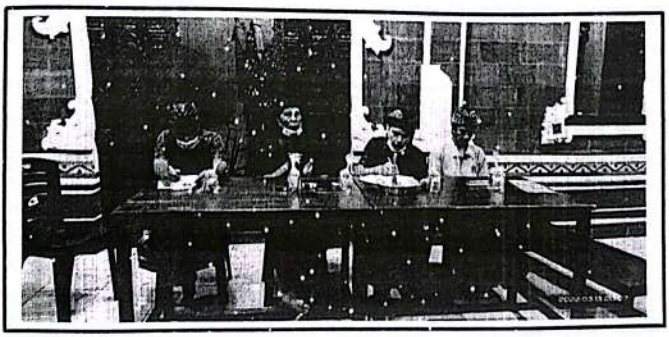

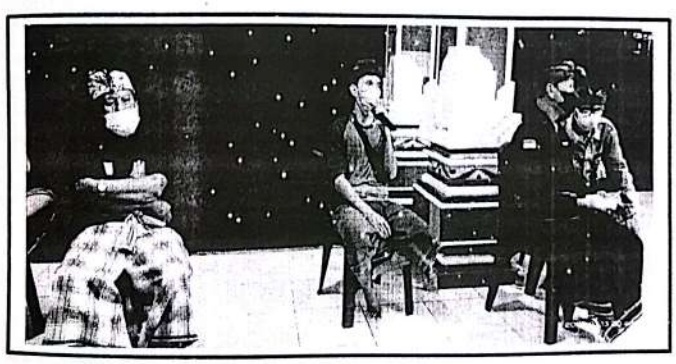

BERITA ACARA

MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Selasa tanggal delapan bulan Maret tahun 2022, bertempat di Balai Pertemuan Banjar Dinas Bajera Kelod, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar Dinas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun RPJMDesa
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :
   1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
   2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris

NI LUH PUTU WIDARIYANTI

Ketua
Tim Penyusun RPJMDesa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
PERBEKEL DESA
BAJERA
KECAMATAN SELEMADEG

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : BAJERA KELOD
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Pengadaan penerangan Jalan Desa	Jl. Gelogor, Br. Dinas Bajera Kelod	3	Unit	15	25	18
2	Drainase dan Rabat Beton Jalan Desa	Jl. Gelogor, Br. Dinas Bajera Kelod	1	Paket	15	25	18
3	Pembinaan Kelompok Kesenian	Br. Dinas Bajera Kelod	3	Paket	50	5	12
4	Pembentukan Kelompok Tani	Br. Dinas Bajera Kelod	1	Paket	10	10	5
5	Perbaikan Jalan Kabupaten	Jalan Pelajar	300	Meter	142	180	50
6	Perbaikan Jalan Kabupaten	Jl. Gelogor, Br. Dinas Bajera Kelod	500	Meter	200	250	90
7	Pembuatan Drainase	Gg. Mawar Br. Dinas Bajera Kelod	200	Meter	5	6	3

8	Pembuatan Tapal Batas Banjar	Br. Dinas Bajera Kelod	3	Unit			
9	Pelatihan dan Bantuan Alat kelompok Boga Amerta Sari	Br. Dinas Bajera Kelod	1	Paket	0	12	12

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Bajera Kelod

(I PUTU ADI WIRAWAN)

Desa Bajera, 8 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : BAJERA KELOD

HARI/TANGGAL : SELASA, 8 MARET 2022

TEMPAT : BALAI BANJAR BAJERA KELOD

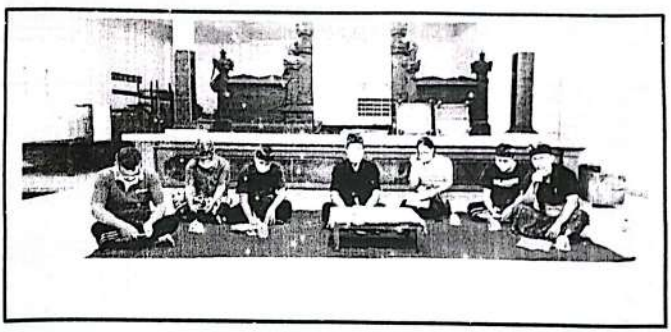

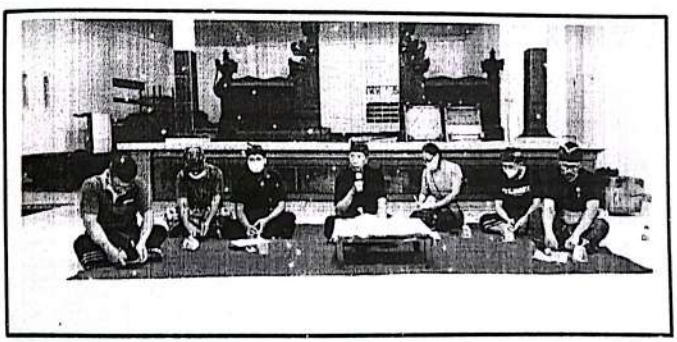

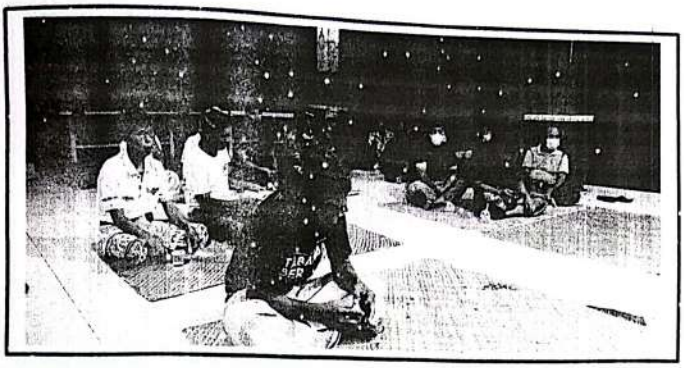

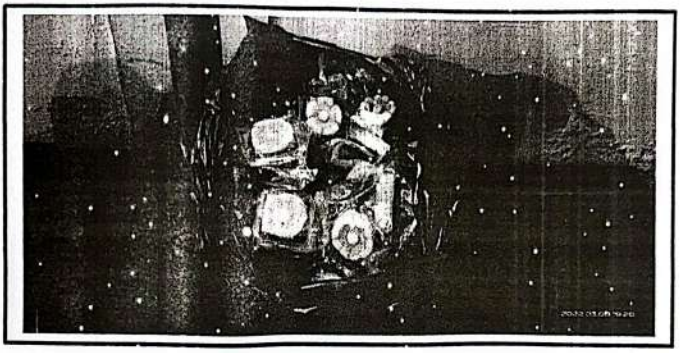

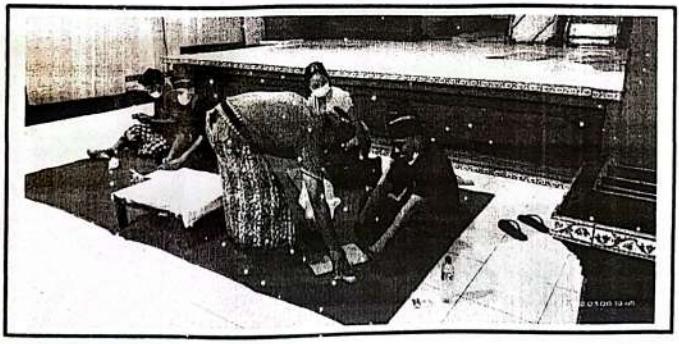

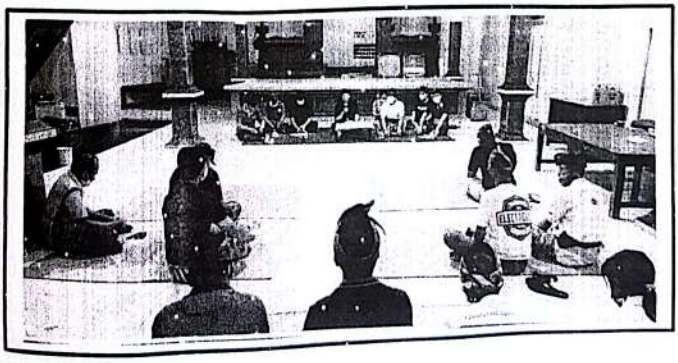

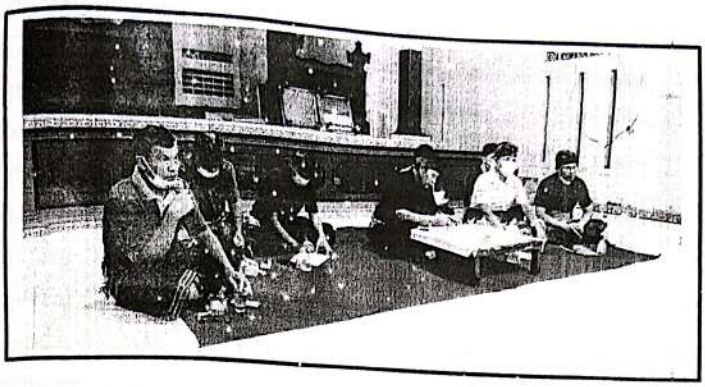

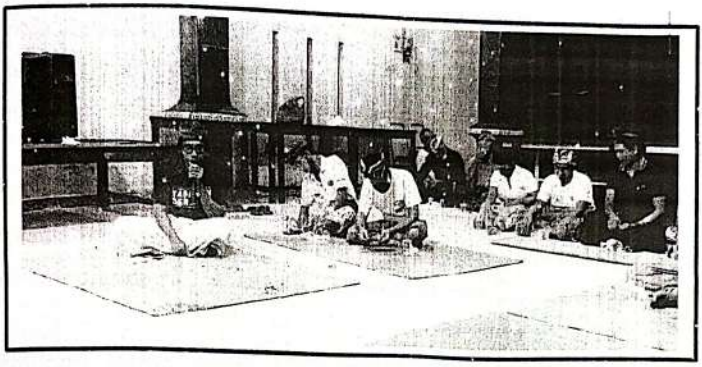

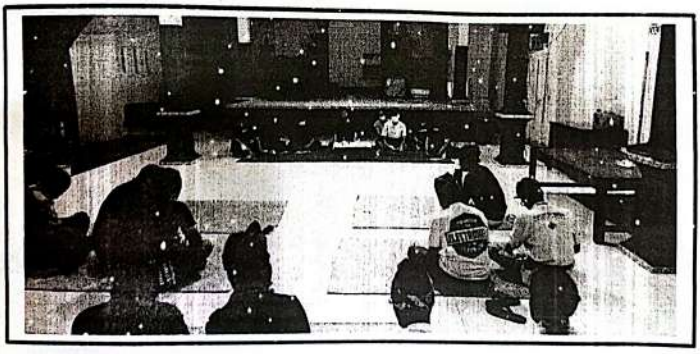

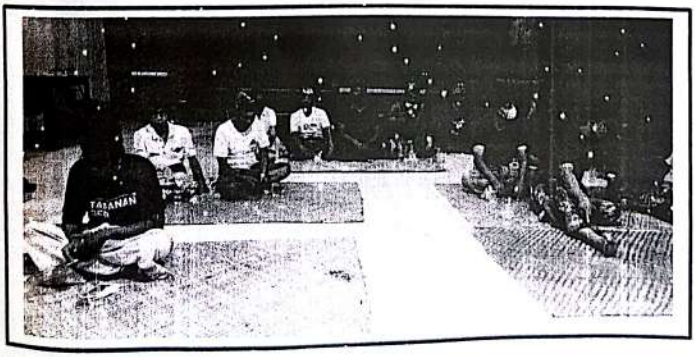
TAIWAN

BERITA ACARA

MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Jumat tanggal sebelas bulan Maret tahun 2022, bertempat i Balai Pertemuan Banjar Dinas Bajera Tengah, Desa Bajera, Kecamatan elemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar inas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan angka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-nsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

. Narasumber

1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
2. Tim Penyusun RPJMDesa
3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;

. Hasil

Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :

1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk ipat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris

LUH PUTU WIDARIYANTI

Ketua
Tim Penyusun RPJMDesa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
PERBEKEL DESA
BAJERA
KECAMATAN SELEMADEG

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : BAJERA TENGAH
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Perbaikan Balai Kulkul	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Unit	250	300	200
2	Pembuatan Nomor Rumah	Br. Dinas Bajera Tengah	100	Unit	250	300	200
3	Pelatihan Baleganjur	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	40	0	20
4	Pelatihan memasak	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	0	50	30
5	Pelatihan Tata Rias	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	0	20	10
6	Pelatihan Mejejahitan	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	0	30	20
7	Perbaikan Gapura dan tapal Batas Banjar	Br. Dinas Bajera Tengah	2	Unit	250	300	200
8	Rabat Beton dan Drainase	Gang Purbakala	50	Meter	20	20	40
9	Rabat Beton dan Drainase	Jl. Tibu Yuyu	100	Meter	30	25	50

10	*Pavingisasi*	Jl. Tibu Yuyu 2	20	Meter	20	20	25
11	Pembuatan Drainase	Gang Satria	20	Meter	20	20	10
12	Pengadaan Sound Systen Santhi	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	20	20	20
13	Pengadaan APE Balita	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	25	25	25
14	Pembinaan Kegiatan STT	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	40	40	50
15	Pengadaan Seragam Lansia	Br. Dinas Bajera Tengah	70	Set	20	50	40
16	Pengadaan Alat Fogging	Br. Dinas Bajera Tengah	1	Paket	250	300	200
17	Pembuatan Senderan	Jl. Purba	50	Meter	15	15	30

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Bajera Tengah

(I GUSTI PUTU WIDYA MATRHA PUTRA)

Desa Bajera, 11 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : BAJERA TENGAH

HARI/TANGGAL : JUMAT, 11 MARET 2022

TEMPAT : BALAI BANJAR BAJERA TENGAH

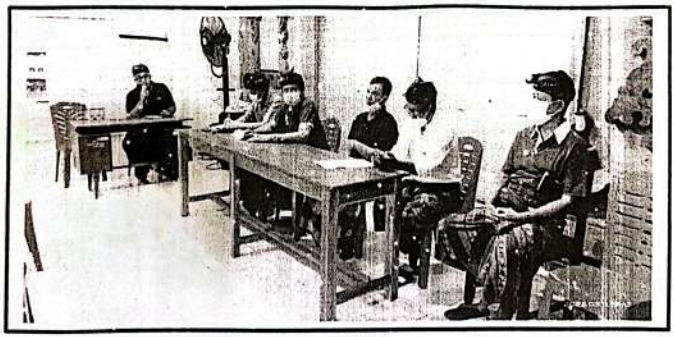

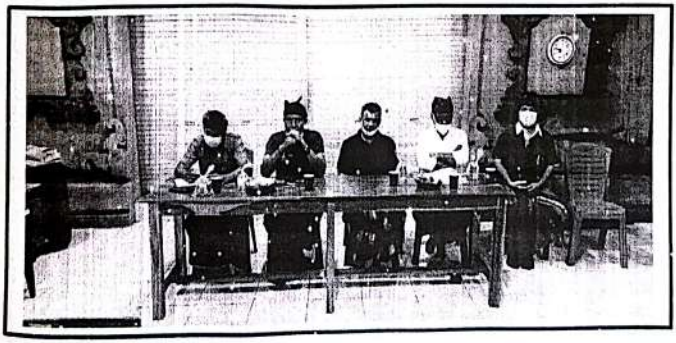

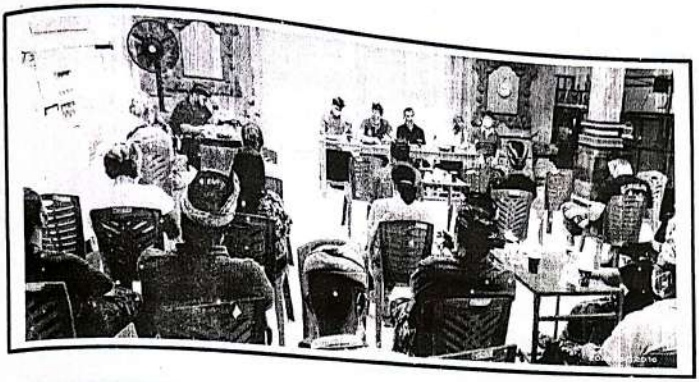

BERITA ACARA

MUSYAWARAH BANJAR DINAS

Pada hari ini Rabu tanggal sembilan bulan Maret tahun 2022, bertempat di Balai Pertemuan Banjar Dinas Bajera Kaja, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Banjar Dinas Penggalian Gagasan dalam rangka Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, materi yang dibahas :

1. Visi Misi Kepala Desa
2. Aspirasi dari unsur masyarakat

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   2. Tim Penyusun RPJMDesa
   3. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
2. Hasil

   Hasil Musyawarah Banjar Dinas adalah :
   1. Tersosialisasinya Visi dan Misi Perbekel
   2. Dokumen aspirasi /gagasan masyarakat

Demikian Berita Acara Musyawarah Banjar Dinas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris.

NI LUH PUTU WIDARIYANTI

Ketua
Tim Penyusun RPJMDesa

I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

PERBEKEL DESA BAJERA

I PUTU SUKARATA, ST

DAFTAR GAGASAN BANJAR DINAS

BANJAR DINAS : BAJERA KAJA
DESA : BAJERA
KECAMATAN : SELEMADEG
KABUPATEN : TABANAN

NO	GAGASAN KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PPRAKIRAAN VOLUME	SATUAN	PENERIMA MANFAAT		
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	MASYARAKAT MISKIN
1	Rabat Beton Gg. Masjid 1	Gang Masjid 1, Br Bajera Kaja	30	Meter	15	10	9
2	Rabat Beton Gg. Lindung 2	Gang Lindung 2, Br Bajera Kaja	20	Meter	15	10	10
3	Rabat Beton	Gang Nila, Br. Bajera Kaja	25	Meter	4	5	3
4	Pengajuan Line Penerangan Jalan Surapati, Jl. Karang Taruna dan Gang Wanasari	Br. Dinas Bajera Kaja	3	Paket	300	200	150
5	Pengadaan Alat Kesenian (Gamelan)	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Set	100	150	70
6	Pelatihan Kesenian Qasidah	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	50	75	30
7	Pelatihan Gong Kelompok STT	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	100	0	0
8	Pelatihan Membuat Kue	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	0	120	50
9	Pembangunan Gapura	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	822	808	1630
10	pembuatan Tapal Batas Banjar	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	822	808	1630

11	penambahan PMT untuk Lansia	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	40	40	50
12	Pelatihan Kelompok Tukang Bangunan	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	30	0	30
13	Pelatihan mejejaitan	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	0	120	60
14	Pelatihan Sekaa Santhi	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	10	10	10
15	Pengadaan Wifi di Banjar	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Unit	822	808	1630
16	Pembangunan Balai Pertemuan	Gang Garuda, Br. Bajera Kaja	1	Paket	50	50	25
17	Pemeliharaan Balai banjar	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	300	350	184
18	Pengadaan Seragam Linmas	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	6	0	6
19	Pengadaan Laptop untuk Kelian Dinas	Br. Dinas Bajera Kaja	1	Paket	1	0	1
20	Pembuatan Badan jalan Surapati menuju Pura Julung	Br. Dinas Bajera Kaja	800	Meter	2.365	2.227	500

Mengetahui
Kelian Banjar Dinas Bajera Kaja

(I MADE SUMANTERA)

Desa Bajera, 9 Maret 2022
Disusun Oleh
Tim Penyusun RPJM Desa

(I GUSTI AGUNG MADE WISMA DEWA)

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN SELEMADEG
PERBEKEL DESA BAJERA
Jalan Anusapati Nomor 3 Bajera, Telepon 8943573 Kode Pos: 82162

DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH DESA LAINNYA

(MUSDUS PENYUSUNAN RPJM DESA BAJERA PERIODE TAHUN 2022 - 2027)

TAHUN ANGGARAN 2022

BANJAR DINAS : BAJERA KAJA

HARI/TANGGAL : RABU, 9 MARET 2022

TEMPAT : WANTILAN DESA BAJERA

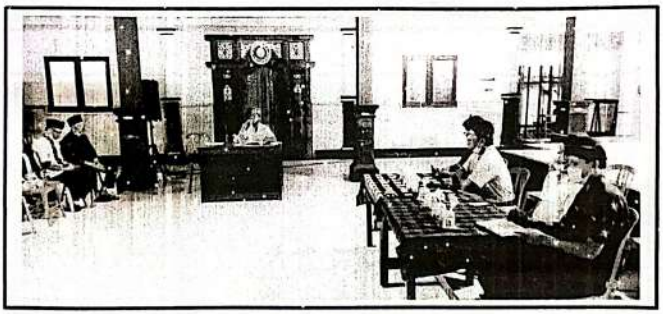

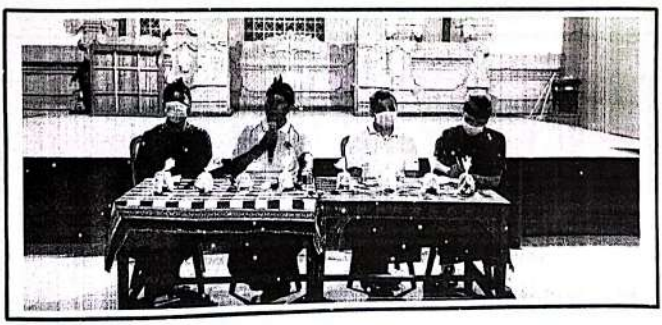

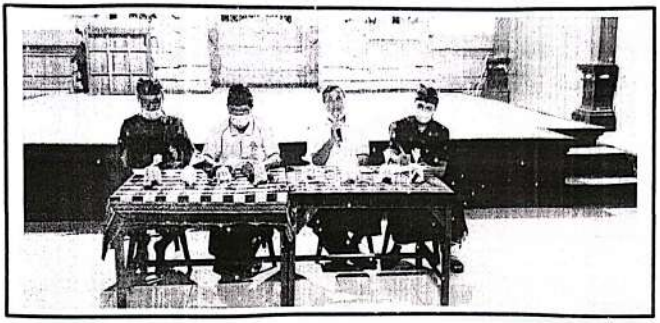

AQUA

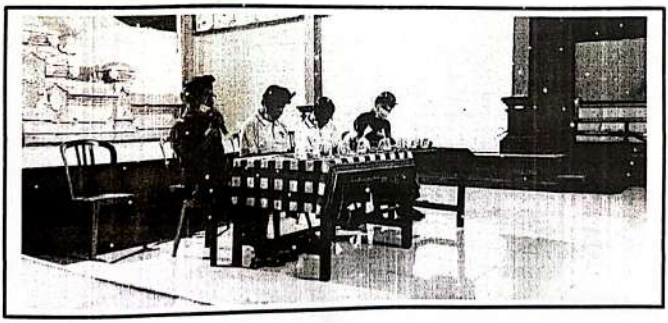

BERITA ACARA

MUSYAWARAH DESA

PENETAPAN PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2022-2027

Pada hari ini Rabu, tanggal Enam Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, bertempat di Kantor Perbekel Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan telah dilaksanakan Musyawarah Desa Tahun 2022 dengan dihadiri oleh unsur-unsur masyarakat sebagaimana daftar hadir terlampir, dalam rangka membahas : Draft Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2022-2027.

Adapun Narasumber dan hasil musyawarah adalah sebagai berikut ;

1. Narasumber
   1. BPD
   2. Fasilitator/Pendamping Program/Lembaga lainnya;
   3. Kepala Desa/Aparat Pemerintah Desa;
   4. Camat

2. Hasil

Hasil Musyawarah Desa adalah Menetapkan Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2022-2027 menjadi Peraturan Desa Bajera.

Demikian Berita Acara Musyawarah Desa ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA BAJERA

Sekretaris

Gusti Ayu Made Jatiani

Ketua

Drs. I Ketut Suastika, M.Si

Mengetahui
Perbekel Desa Bajera

I Putu Sukarata, ST

DAFTAR PERWAKILAN PESERTA MUSYAWARAH DESA TAHUN 2022

MUSYAWARAH DESA : Penetapan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2022-2027

DESA : Bajera

KECAMATAN : Selemadeg

TANGGAL : 16 Maret 2022

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
1.	I Putu Sukarata	Perbekel	
2.	I Kt Suastika	Ket BPD.	
3.	I Gst A M Kusuma Dewa	Sekdes	
4.	I Gst Wirayoga	PLD	
5.	I Wayan Diksa	Pendamping/Babinkamtibmas	
6.	I G P Suasminta	Anggota BPD	
7.	I KADEK HARIYANA	WK BPD	
8.	I Nym Sukerta	Anggota BPD	
9.	GUSTI AYU MADE JATIANI	SEKRETARIS BPD	
10.	I Gst WIDYA MAKTIKA	KAWIL	
11.	IDA AYU PT TIRTAWATI	Perangkat Desa	
12.	G.A. Putu Sukmawati	Perangkat Desa	
13.	I Nyoman Ariana	Perangkat Desa	
14.	I Kadek Agus Hudiana Putra	Perangkat Desa	
15.	Ni Luh Pt Widaniyanti	Perangkat Desa	
16.	I Gusti Ketut Adiasa	KawiL	
17.	I Made Sumantera	Kawil	
18.	I Wayan Sukawinata	Perangkat Desa	
19.	I Nengah Swiasa	KAWIL	
20.	I Made Sumarsana	anggota BPD	

NO	NAMA	UNSUR	TANDA TANGAN
21.	I Dtn. Adi Wirawan	Kamil	
22.			
23.			
24.			
25.			

Bajera, 16 Maret 2022
Badan Permusyawaratan Desa Bajera
Sekretaris,

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
BPD
DESA BAJERA
KEC. SELEMBAN, KAB. TABAN

Gusti Ayu Made Jatiani